

BAB VI

RINGKASAN

Latar Belakang

Visi Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat dengan misi membuat rakyat sehat. Adapun strategi utama (*Grand Strategy*) Departemen Kesehatan RI adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan serta meningkatkan pembiayaan kesehatan (DepKes, 2008).

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit, yang menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (DepKes, 2004).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit mempunyai dua fungsi utama yaitu fungsi manajemen dan fungsi klinik. Fungsi manajemen dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi pengelolaan barang farmasi yaitu perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan perbekalan kesehatan atau sediaan farmasi, penyiapan obat berdasarkan resep bagi penderita rawat inap dan rawat jalan, pengendalian

mutu, pengendalian distribusi dan penggunaan seluruh perbekalan kesehatan di rumah sakit. Fungsi klinik dalam pelayanan farmasi rumah sakit meliputi pelayanan langsung maupun tidak langsung kepada pasien yang berkaitan dengan terapi obat serta melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada pasien.

Kendala yang terjadi pada pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Majene dimulai dari tahap *selection* adalah memilih jenis obat yang kurang tepat dan pada tahap *procurement* adalah ketidaksesuaian antara perencanaan obat tahunan dengan pembelian disebabkan terjadi *fluktuasi* pemakaian obat-obatan yang terjadi setiap tahun dan belum menemukan model sistem pengendalian persediaan yang tepat dan masih sering dijumpai rekanan yang mengirimkan barang yang tidak sesuai dengan pesanan. Kendala pada tahap *distribution* adalah masih adanya obat kadaluarsa atau rusak, resep banyak keluar dan ruang tunggu pasien kurang memadai. Kendala pada tahap *use* adalah waktu tunggu lama pada jam-jam sibuk apotek.

Penggunaan obat yang tidak rasional juga sering terjadi di rumah sakit meskipun sudah ada formularium rumah sakit dan standar pengobatan sebagai usaha untuk merasionalkan penggunaan obat. Seringkali hal tersebut tidak ditaati oleh para dokter dan tenaga kesehatan di rumah sakit. Menurut Quick *et al* (2012) ketidaktaatan dan ketidakrasionalan penggunaan obat oleh petugas kesehatan disebabkan oleh kurang bekal dan ketrampilan yang dimiliki, kurangnya informasi ilmiah, jumlah pasien yang terlalu banyak, hanya mengandalkan pengalaman praktek sehari-hari tanpa disertai dasar ilmiah, pengaruh dari industri farmasi,

permintaan pasien, kurang yakin pada diagnosa yang ditegakkan, generalisasi yang keliru terhadap pengobatan penyakit dan terbatasnya waktu dalam menangani pasien.

Hal-hal tersebut di atas merupakan permasalahan umum yang sering dijumpai di RSUD Majene berdasarkan survei pendahuluan. Di samping itu juga muncul faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pengelolaan obat seperti faktor kebijakan rumah sakit, sistem pembiayaan, sistem informasi manajemen obat, dan faktor sumber daya manusia.

Mengingat pentingnya pengelolaan obat dalam rangka pelayanan yang bermutu, maka perlu ditelusuri terlebih dahulu gambaran keseluruhan tahap pengelolaan obat yang selama ini sudah dilaksanakan di RSUD Majene dimulai sejak dari perencanaan, pengadaan, distribusi sampai dengan penggunaan obat, sehingga tiap-tiap tahap dapat terkoordinasi dengan baik agar dapat berfungsi secara optimal untuk mencapai pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur efisiensi pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Majene dengan menggunakan indikator efisiensi dan untuk mengetahui pada tahapan mana terjadi ketiakefisienan dan di lakukan upaya perbaikan manajemen pengelolaan obat dengan Metode Hanlon.

Tinjauan Pustaka

Dalam undang – undang Republik Indonesia No 44 tahun 2009 mendefinisikan Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang

menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (DepKes 2009).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 983/Menkes/SK/XI/1992 tugas Rumah Sakit adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan. (DepKes, 1992).

Instalasi Farmasi RSUD Majene

Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah suatu departemen atau unit atau bagian di suatu rumah sakit di bawah pimpinan seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa orang apoteker yang memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kompeten secara profesional, tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan kefarmasian, yang terdiri atas pelayanan paripurna mencakup perencanaan: pengadaan; produksi; penyimpanan; perbekalan kesehatan atau sediaan farmasi; dispensing obat berdasarkan resep bagi penderita rawat inap dan rawat jalan; pengendalian mutu; pengendalian distribusi dan penggunaan seluruh perbekalan kesehatan di rumah sakit; pelayanan farmasi klinik umum dan spesialis, mencakup pelayanan langsung pada penderita dan pelayanan klinik yang merupakan program rumah sakit secara keseluruhan (Siregar & Amalia, 2004).

Manajemen Obat

Manajemen obat di rumah sakit merupakan salah satu unsur penting dalam fungsi manajerial rumah sakit secara keseluruhan, karena ketidakefisienan akan memberikan dampak negatif terhadap rumah sakit baik secara medis maupun secara ekonomis. Tujuan manajemen obat di rumah sakit adalah agar obat yang diperlukan tersedia setiap saat dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup, mutu yang terjamin dan harga yang terjangkau untuk mendukung pelayanan yang bermutu (Quick *et al*, 2012).

Manajemen pengelolaan obat merupakan suatu siklus yang meliputi fungsi-fungsi dasar seperti seleksi (*selection*), pengadaan (*procurement*), distribusi (*distribution*) dan penggunaan (*use*). Keempat fungsi dasar tersebut didukung oleh sistem penunjang pengelolaan yang terdiri dari organisasi (*organization*), pembiayaan dan kesinambungan (*financing and sustainability*), pengelolaan informasi (*information manajemen*), dan pengembangan sumber daya manusia (*human resources management*) (Quick *et al*, 2012).

Dalam siklus manajemen obat menurut Quick *et al* (2012), *selection* merupakan tahap awal dari suatu kegiatan pengelolaan obat. Jumlah dan jenis perbekalan farmasi terutama obat yang beredar di Indonesia semakin hari semakin bertambah sehingga perlu Rasionalisasi di dalam pemilihan dan penggunaan di Rumah Sakit agar dapat dilakukan pengendalian mutu, administrasi dan keuangan. Pemilihan obat merupakan fungsi dan tugas utama Instalasi Farmasi, karena obat yang terdaftar di suatu negara sedemikian banyaknya. Demikian juga yang terdapat dalam Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN), maka perlu

dilakukan pemilihan obat yang harus tersedia di Rumah Sakit sehingga diperlukan Formularium Rumah Sakit.

Menurut Quick *et al* (2012) *procurement* adalah proses memperoleh persediaan yang berasal dari pribadi, para penyalur publik atau membeli dari pabrikan, distributor atau agen. Sumber-sumber tersebut dapat digunakan secara individu atau kombinasi untuk memperoleh keseluruhan cakupan kebutuhan obat.

Distribution obat merupakan suatu proses yang dimulai dari permintaan, pengendalian stok obat, penyimpanan dan pengeluaran obat dari gudang untuk didistribusikan ke depo-depo. Pada tahap distribusi yang diutamakan adalah obat sampai ke pengguna tepat waktu, tepat indikasi dan harga terjangkau. Tahap distribusi merupakan tahapan dari siklus manajemen obat yang sangat penting dan kompleks, bahkan pada proses penyimpanan dan distribusi dapat menghabiskan komponen biaya yang signifikan dalam anggaran kesehatan. Oleh karena itu dalam memilih sistem distribusi harus dipilih dan disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga pelayanan obat dapat dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna (Quick *et al*, 2012).

Use merupakan suatu proses yang dimulai dengan kegiatan penulisan resep oleh dokter, peracikan oleh farmasis, pemberian oleh perawat kepada penderita, diikuti dengan penggunaan oleh penderita dan pada akhirnya dilakukan kegiatan pemantauan khasiat dan keamanan obat oleh dokter, perawat, farmasis dan penderita (Kolopaking, 2006).

Indikator Pengelolaan Obat

Indikator merupakan jenis data berdasar sifat/gejala/keadaan yang dapat diukur dan diolah secara mudah dan cepat dengan tidak memerlukan data lain dalam pengukurannya. Indikator alat ukur kuantitatif yang dapat digunakan untuk monitoring, evaluasi dan mengubah atau meningkatkan mutu pengelolaan obat di farmasi rumah sakit (Pudjaningsih, 1996).

Indikator digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana tujuan atau sasaran telah berhasil dicapai. Selain itu indikator dapat digunakan untuk menentukan prioritas, pengambilan tindakan dan untuk pengujian strategi dari sasaran yang telah ditetapkan. Hasil pengujian tersebut dapat digunakan oleh penentu kebijakan untuk meninjau kembali strategi atau sasaran yang lebih tepat.

Uji Perbaikan Manajemen dengan Metode Hanlon

Metode Hanlon merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah dengan menggunakan 4 kelompok kriteria, yakni:

1. Besarnya masalah (*magnitude*).
2. Kegawatan masalah (*emergency*).
3. Kemudahan penanggulangan masalah (*causability*).
4. Faktor yang menentukan dapat tidaknya program dilaksanakan (*PEARL factor*)

(Hanlon & Pickett, 2008).

Metode ini memiliki 3 tujuan utama yaitu:

- a. Agar pembuat keputusan dapat mengidentifikasi faktor-faktor *eksplisit* untuk dapat dipertimbangkan dalam menetapkan prioritas.

- b. Untuk mengelola faktor-faktor tersebut dalam kelompok yang dianggap relatif sama satu dengan yang lainnya (*weighted relative to each other*).
- c. Agar faktor-faktor tersebut dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan dinilai secara individual.

Formula Dasar Penilaian Prioritas

Berdasarkan tinjauan atas percobaan berulang yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan, pola kriteria yang konsisten, menjadi kelebihan jelas, pola tersebut tercermin pada komponen-komponen dalam sistem ini:

Komponen A = Ukuran / besarnya masalah

Komponen B = Tingkat keseriusan masalah

Komponen C = Perkiraan efektivitas masalah

Komponen D = *PEARL* faktor

PEARL adalah suatu kelompok faktor yang walaupun tidak secara langsung berkaitan dengan masalah kesehatan, namun memiliki pengaruh yang tinggi dalam menentukan masalah tertentu dapat diatasi.

Nilai Prioritas Dasar / *Basic Priority Rating* (BPR):

$$BPR = \frac{(A+B) C}{3}$$

Nilai Prioritas Keseluruhan / *Overall Priority Rating* (OPR)

$$OPR = \left\{ \frac{(A + B)C}{3} \right\} x D$$

Perbedaan kedua rumus di atas akan menjadi semakin nyata ketika komponen D (*PEARL*) dijelaskan.

Penting untuk mengenal dan menerima hal-hal tersebut, karena dengan berbagai proses seperti itu, akan terdapat sejumlah besar subyektivitas, pilihan, definisi dan bobot alternatif yang diterapkan pada komponen merupakan keputusan kelompok dan bersifat fleksibel. Lebih jauh lagi, nilai tersebut merupakan penetapan dari masing-masing individu pemberi nilai. Namun demikian, beberapa kontrol ilmiah dapat dicapai dengan menggunakan definisi istilah secara tepat dan sesuai dengan data statistik dan akurat.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti rancangan penelitian deskriptif, yang bersifat investigasi dengan menggunakan data *retrospektif* dan *concurrent* untuk menganalisis pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene tahun 2013. Data yang didapat berupa data primer dan data sekunder. Data *retrospektif* yaitu data yang diperoleh dengan penelusuran terhadap dokumen tahun sebelumnya atau tahun lalu yaitu tahun 2013 antara lain laporan perencanaan dan pemakaian obat, laporan keuangan, laporan pengadaan obat, faktur, laporan *stock opname*, laporan pemusnahan obat rusak dan kadaluarsa. Data *concurrent* adalah data yang diperoleh pada saat penelitian atau data primer yaitu diambil pada bulan Desember tahun 2013 yang meliputi kartu stok/komputer dan wawancara dengan petugas terkait.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan melihat, menelusuri dokumen dan pengamatan

pada saat penelitian yang dapat mempertajam analisis pengelolaan obat pada tahun 2013.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada tahap *selection* menunjukkan hasil yang belum efisien pada kesesuaian *item* obat yang tersedia dengan DOEN.
 - b. Pada tahap *procurement* menunjukkan hasil yang belum efisien pada semua indikator.
 - c. Pada tahap *distribution*, belum efisien pada persentase kecocokan antara fisik obat dengan kartu stok (96,5%), ITOR masih rendah (2,95 kali), masih terdapat obat yang kadaluarsa dan rusak (0,29%).
 - d. Pada tahap *use* menunjukkan hasil yang belum efisien pada indikator persentase penulisan resep obat dengan nama generik (75,68%), resep yang tidak dapat dilayani (0,53%), jumlah *item* obat perlembar resep masih tinggi (3,16 *item* obat per lembar resep).
 - e. Dari ke empat tahapan pengelolaan obat diatas yang terdiri dari *selection*, *procurement*, *distribution*, dan *use*, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tahapan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Majene belum efisien.
2. Analisis prioritas rencana tindakan penggunaan obat dengan Metode Hanlon sebagai berikut:
- a. Mengaktifkan kembali PFT dalam merevisi formularium.
 - b. Melakukan analisis ABC – VEN di dalam proses perencanaan.
 - c. Melakukan perencanaan persediaan dengan menggunakan metode EOQ.

- d. Pendataan obat-obat yang mendekati *Exp. Date*.
- e. Meninjau kembali metode pengadaan langsung, dengan memilih *supplier* secara selektif.
- f. Melakukan perbaikan SOP distribusi perbekalan farmasi dan perlu adanya SIM didalam mengawasi dan mengendalikan distribusi perbekalan farmasi sehingga dapat berjalan optimal.
- g. Peran PFT didalam memberikan informasi obat sehingga persepan obat lebih rasional, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y., 2000, *Management Administrasi Rumah Sakit*, Cetakan ke 1, Jakarta: UI Press
- Anief, 2008, *Manajemen Farmasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- BPOM, 2001, *Pengelolaan Obat Kabupaten / Kota*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Departemen Kesehatan, 1990, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/Menkes/per/IX/1990*, Jakarta
- Departemen Kesehatan, 1999, *Standar Pelayanan Rumah Sakit*, Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan, 2002, *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*, Jakarta: Dirjen Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Departemen Kesehatan, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Lokakarya Standar Pelayanan Kefarmasian. 2004, diambil dari http://simkes.jogjamedia.net/def_menu.php. tanggal 21November 2012.
- Departemen Kesehatan, 2008, *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 791/Menkes/SK/VII/2008 tentang Daftar Obat Esensial Nasional*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan, 200, *Undang-Undang Republik No. 44 tentang Rumah Sakit*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hanlon, J.J. Pickett, G.E., 2008, *Kesehatan Masyarakat Administrasi dan Praktik*, Ali Ghufron, penerjemah; Palupi Widyastuti, editor edisi bahasa Indonesia. Jakarta: EGC. Terjemahan dari: Public Health: Administration and Practice, 9th edition.
- Hasibuan, M.S.P., 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta.
- ISFI, 2001, *Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit*, Jakarta: Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.

- Kepmenkes, 1997, *Pedoman Kerja Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Dr Moewardi Surakarta*, Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dr Moewardi. Surakarta
- Kepmenkes, 2004, *Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit*, Jakarta: Depkes RI.
- Kolopaking, E.P., 2006, *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Secara Rasional*, Materi Pelatihan Manajemen Obat di Rumah Sakit, Magister Manajemen Farmasi, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pudjaningsih, D., 1996, *Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit*, Tesis, Magister Manajemen Rumah Sakit Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Quick, D.J., Hume, M.L., Raukin, J.R., Laing, R.O., O'Connor, R.W., 2012, *Managing Access to Medicines and Health Technologies* (3rd ed), Revised and Expanded. West Hartford: Kumarin Press.
- Robbins, S.P. Coulter, M., 1999, *Manajemen*, 6th Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Santoso, B. Danu, S., 1999, *Masalah Pengelolaan Obat di Rumah sakit*, Modul *Manajemen Obat di Rumah Sakit*, Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Siregar, C.T.P., 2003, *Farmasi Rumah Sakit Teori Dan Penerapan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suciati, S. Adisasmito, W.B.B., 2006, Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi, *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2006; 09 : 19-26. diambil dari <http://www.jmpkonline.net/files/03-suci.pdf>. tanggal 25 November 2012.
- Suryawati, C. Darminto dan Shalutiyah., 2006. Penyusunan Indikator Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Volume 09, No. 04 Desember 2006.
- WHO. 1993. *How to Investigate Drug Use in Health Facilities, Selected Drug Use Indicator*. Action Program on Essential Drug. WHO. Geneva.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESBANG, POLITIK DAN LINMAS

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Majene

Majene, 22 November 2013

K e p a d a

Nomor : 070 / 531 / BKBP-L / XI / 2013
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. **Ka. Rumah Sakit Umum Daerah**
Kab. Majene
 Di -

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Solo No : 36/C6.04/7.11.2013 Tanggal 7 November 2013, dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Jamiat, S.Farm**
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Setia Budi Solo
 Alamat : Tinambung, Kab. Polewali Mandar

Bermaksud mengadakan penelitian di Daerah Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi/Thesis/Disertasi & Pengumpulan Data dengan judul :

" ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD MAJENE KAB. MAJENE TAHUN 2012 DENGAN MENGGUNAKAN METODE HANLON "

Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
 Pengikut/Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian harus melaporkan diri kepada Instansi yang terkait.
2. Penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan satu berkas foto copy hasil Skripsi/Thesis/Disertasi/Pengumpulan Data kepada Bupati Kabupaten Majene Cq. Kepala Badan Kesbang Pol. & Linmas Kabupaten Majene.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pemegang surat Izin tersebut tidak mengindahkan adat istiadat setempat, ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi seperlunya.

Tembusan :

1. Bupati Majene (Sbg. Lap.);
2. Dan Dim 1401 Majene;
3. Kapolres Majene;
4. Dekan Fak. Farmasi Univ. Setia Budi;
5. Sdr. **Muhammad Jamiat, S.Farm**;
6. Arsip.



Lampiran 2. Surat Ijin Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Poros Majene - Mamuju Telp. (0422) 21009



SURAT KETERANGAN

Nomor : 14 / A6 / RSUD / I / 2014

Berdasarkan Surat Kepala BADAN KESBANG, POLITIK DAN LIMNAS KABUPATEN MAJENE Nomor : 070 / 531 / BKBP-L / XI / 2013 tanggal 22 November 2013, perihal Izin Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene, dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : MUHAMMAD JAMIAT, S. Farm
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Setia Budi Solo
Alamat : Tinambung, Kab. Polewali Mandar

Telah melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene selama 2 (dua) bulan dari tanggal 22 November 2013 s/d 16 Januari 2014 dalam rangka Penyusunan Skripsi/Thesis/Disertasi & Pengumpulan Data dengan judul **"ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD MAJENE KAB. MAJENE TAHUN 2013 DENGAN MENGGUNAKAN METODE HANLON"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 16 Januari 2014

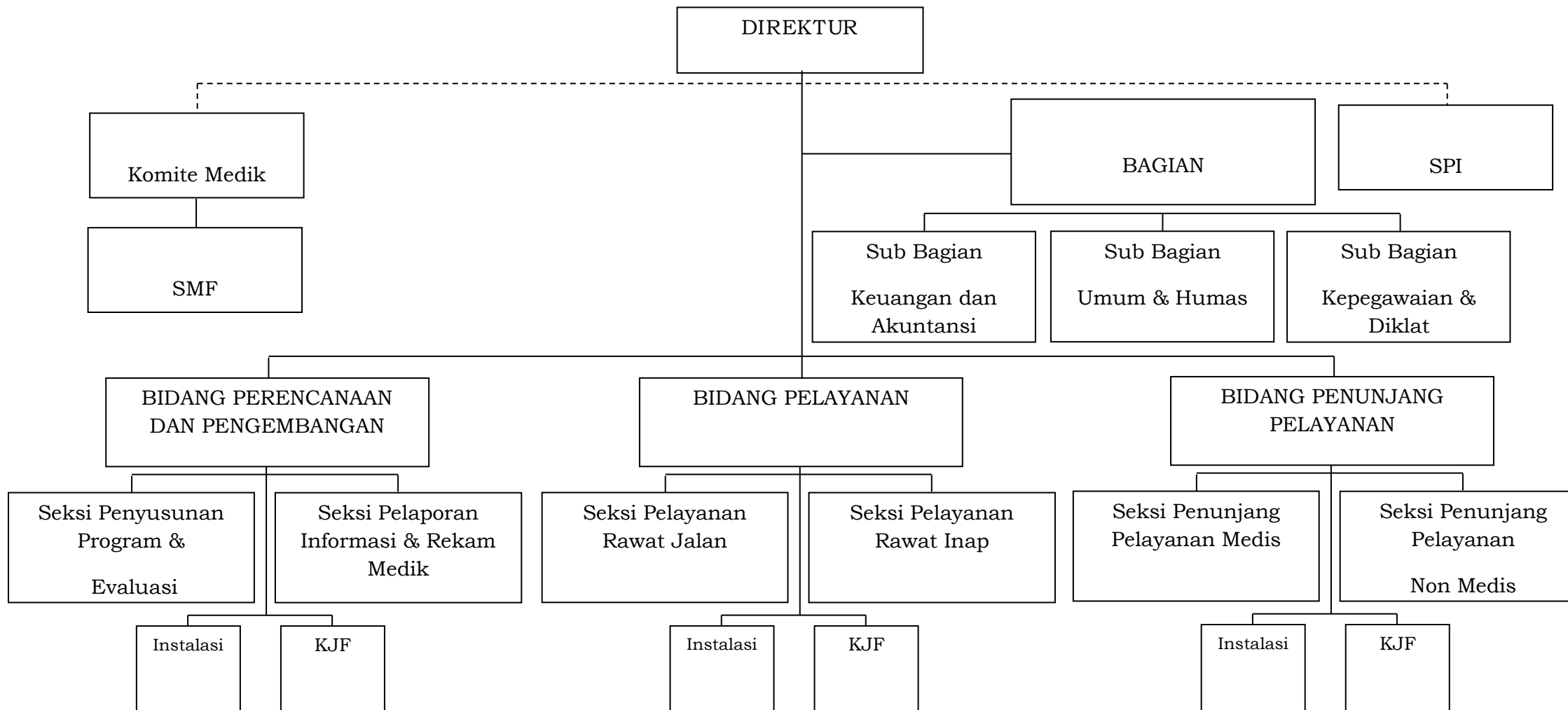
A.n. Direktur RSUD Kab. Majene
 Kasubag. Kepegawaian & Diklat


ARMAN SARIF, SKM, M. Kes
 Pangkat & Penata Muda Tk. I
 NIP. 19750313 200904 1 002

Tembusan Yth :

1. Dekan Fak.Farmasi Univ.Setia Budi ;
2. Sdr (i) **Muhammad Jamiat, S.Farm** ;
3. Arsip.

Lampiran 3. Struktur Organisasi RSUD Majene



BUPATI MAJENE,

ttd

H. KALMA KATTA

Direktur	dr. H. RAKHMAT NIP. 19650502 200212 1 001	Subag. Kepegawaian & Diklat	Hj. NAWATI, AMK NIP. 19650624 199802 2 004
Bagian Tata Usaha	RITA BADU, SKM, M. Kes NIP. 19740727 200003 2 007	Seksi Pelaporan Informasi & Rekam Medik	DERITA YUSUF, S.Sos NIP. 19581231 198307 2 004
Bidang Perencanaan & Pengembangan	NASFAH, SKM, M. Kes NIP. 19700427 199703 2 005	Seksi Pelayanan Rawat Jalan	SUHAERAH NIP. 19601231 198503 2 182
Bidang Pelayanan	dr. Hj. WAHIDA AS NIP. 19720820 200212 2 009	Seksi Pelayanan Rawat Inap	H. THALIB, SKM NIP. 19631231 198409 1 032
Bidang Penunjang Pelayanan	RUSDI HAMID, SKM, MARS NIP. 19741110 200503 1 004	Seksi Penunjang Pelayanan Medis	ADHARI, A. Md. Keb NIP. 19611231 198902 1 022
Subag. Keuangan & Akuntansi	Hj. ZULFAH, S. Sos, M. Kes NIP. 1681111 198803 2 005	Seksi Penunjang Pelayanan Non Medis	RUSLAN NIP. 19601231 198902 1 022
Subag. Umum & Humas	GAZALI, S. ST, M. Kes NIP. 19681231 199103 1 128		
Subag. Kepegawaian & Diklat	ARMAN SARIF, SKM, M. Kes NIP. 19750313 200904 1 002		

Lampiran 4. Pedoman Tata Cara Wawancara Mendalam

Responden yang akan diwawancarai antara lain : Direktur Rumah Sakit, Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Kepala Bagian Keuangan IFRS, Ketua Panitia Pengadaan Barang Rumah Sakit, Bagian Penerimaan Obat, Petugas Gudang Farmasi, Petugas Distribusi Obat.

Tata cara wawancara:

1. Memberi salam dengan sopan dan ramah
2. Menjelaskan secara singkat tujuan wawancara dan tujuan penelitian
3. Memberikan jaminan bahwa wawancara hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan dijamin kerahasiannya
4. Meminta ijin untuk memulai wawancara
5. Melaksanakan wawancara sesuai dengan isi wawancara yang telah disusun (pertanyaan tidak perlu urut, tergantung situasi dan arah pembicaraan)
6. Selesai wawancara mengucapkan terima kasih, mohon pamit dan salam dengan sopan.

LEMBAR KERJA WAWANCARA

Bagian Keuangan

1. Dari manakah sumber dana untuk pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene?

“Anggaran Pendapatan Daerah (APBD)”

2. Upaya apakah yang dilakukan jika dana yang tersedia tidak mencukupi?

“Melakukan peminjaman obat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten atau Propinsi”

Kepala Instalasi Farmasi

1. Ada berapa SDM di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene?

“Ada 12 yaitu dengan rincian; 3 apoteker dan 9 Asisten apoteker”

2. Bagaimana sistem perencanaan obat pada di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene?

- *Melakukan review terhadap : pola penyakit, kemampuan daya beli masyarakat serta kebiasaan masyarakat*
- *Melakukan kompilasi penggunaan obat setiap bulan dan permintaan dokter pemakai*
- *Melakukan analisa untuk menetapkan prioritas jumlah sediaan yang akan diadakan*
- *Melakukan monitoring distributor sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk menjamin keabsahan distributor dan menjamin bahwa sediaan farmasi dan alat kesehatan yang diadakan memenuhi persyaratan mutu*
- *Menyusun prakiraan perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan alat kesehatan dan prakiraan pembelian kemasing-masing distributor serta frekuensi pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan*

3. Upaya apakah yang dilakukan jika dana yang tersedia tidak mencukupi?

“Melakukan peminjaman obat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten atau Propinsi”

4. Apakah sudah terdapat formularium di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene?

“Iya”.

5. Bagaimana sistem pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene?

“Berdasarkan sistem pembelian langsung terhadap rekanan”

6. Apakah pernah terjadi kekosongan obat dan bagaimana cara mengatasinya?

“Iya. Dengan cara melakukan peminjaman obat kepada Dinas Kesehatan Daerah atau Propinsi”

7. Bagaimana upaya untuk meningkatkan pelayanan resep?

“Melakukan skrining resep, penyiapan sediaan farmasi dan penyerahan sediaan farmasi”

8. Apakah terdapat obat kadaluarsa atau rusak?

“Iya. Hal ini disebabkan karena stok dari sediaan obat berlebihan dan ditunjang dengan banyaknya obat substituen sehingga terjadi penumpukan obat selama beberapa bulan dan akhirnya menjadi kadaluarsa atau rusak”.

Petugas Pengadaan Barang

1. Bagaimana sistem pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene?

“Berdasarkan sistem pembelian langsung terhadap rekanan atau PBF”

2. Apabila terjadi kekosongan barang, bagaimana cara mengatasinya?

“Dengan cara melakukan peminjaman obat kepada Dinas Kesehatan Daerah atau Propinsi”

3. Apakah hambatan yang sering terjadi dalam proses pengadaan barang?

“Terkadang barang yang datang agak lama”

Petugas Pemeriksaan Barang

1. Bagaimana sistem Administrasi dalam proses penerimaan barang di Instalasi Farmasi Kabupaten Mamuju?

- *Memeriksa legalitas spesifikasi dan surat jalan. Antara lain mencakup identitas RSUD dan identitas distributor*
- *Mencocokkan spesifikasi dengan sediaan farmasi dan alat kesehatan, kebenaran label, tanggal kadaluwarsa. Apabila sudah sesuai, baru disimpan*
- *Memberi paraf dan stempel pada spesifikasi penerimaan sediaan farmasi*
- *Menginformasikan kepada distributor apabila terjadi ketidaksesuaian agar dilakukan perbaikan*
- *Mencatat jumlah, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa sediaan farmasi dan alat kesehatan didalam kartu stok*

2. Kendala-kendala apa saja yang sering dihadapi dalam proses penerimaan barang dan bagaimana cara mengatasinya?

“Terkadang terdapat barang rusak, cara mengatasinya dengan menukarkan barang sebelum waktu perijinan jatuh tempo rekanan dengan PBF”

Petugas Gudang Farmasi

1. Bagaimana pola penerimaan Obat di gudang?

- *Memeriksa legalitas spesifikasi dan surat jalan. Antara lain mencakup identitas RSUD dan identitas distributor*
- *Mencocokkan spesifikasi dengan sediaan farmasi dan alat kesehatan, kebenaran label, tanggal kadaluwarsa. Apabila sudah sesuai, baru disimpan*
- *Memberi paraf dan stempel pada spesifikasi penerimaan sediaan farmasi dan alat kesehatan*

- *Menginformasikan kepada distributor apabila terjadi ketidaksesuaian agar dilakukan perbaikan*
- *Mencatat jumlah, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa sediaan farmasi dan alat kesehatan di dalam kartu stok*

2. Bagaimana sistem penyimpanan obat di gudang?

- *Mencatat jumlah, nomor batch dan tanggal kadaluwarsa sediaan farmasi dan alat kesehatan di dalam kartu stok*
- *Menyimpan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang diterima pada rak yang sesuai berdasarkan bentuk sediaan, secara alfabetis atau penyimpanan khusus.*
- *Setiap penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan harus mengikuti prinsip FIFO (First In First Out= pertama masuk-pertama keluar) dan FEFO (First Expired First Out= pertama kadaluwarsa –pertama keluar) dan harus dicatat didalam kartu persediaan farmasi dan alat kesehatan.*
- *Menyimpan bahan obat pada kondisi yang sesuai, layak dan mampu menjamin mutu dan stabilitas pada rak secara alfabetis*
- *Mengisi kartu stok setiap penambahan dan pengambilan*
- *Menjumlahkan setiap penerimaan dan pengeluaran sediaan farmasi dan alat kesehatan pada kartu stok dan memberi garis dengan warna merah dibawah jumlah penerimaan dan sisa stok serta paraf petugas disetiap akhir bulan*
- *Menyediakan tempat khusus untuk sediaan yang rusak dan kadaluwarsa.*

3. Bagaimana cara mengatasi jika terjadi kekosongan obat tertentu?

“Dengan cara melakukan peminjaman obat kepada Dinas Kesehatan Daerah atau Propinsi

4. Bagaimana cara pendistribusian obat ke unit pelayanan?

- *Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan permintaan yaitu nama dan tanda tangan penanggung jawab unit, serta tanggal penulisan permintaan*
- *Menyiapkan sediaan farmasi yang diminta disesuaikan dengan nama dan jumlah obat yang disesuaikan dengan persediaan obat digudang farmasi*
- *Mengarsipkan terpisah surat permintaan dari masing-masing unit*
- *Mendokumentasikan setiap permintaan dari unit perawatan pada masing-masing buku unit perawatan*

5. Bagaimana cara mencegah agar obat tidak kadaluwarsa atau rusak?

- *“Melakukan pemeriksaan tanggal kadaluwarsa secara berkala (1,2 atau 3 bulan sekali)*
- *Melakukan pemeriksaan tanggal kadaluwarsa melalui 2 cara yaitu:*
 - *Melakukan pemeriksaan secara berkala untuk masing-masing obat*
 - *Melakukan pemeriksaan pada saat pengambilan obat pada tahapan penyiapan obat.*
- *Pemeriksaan tanggal kadaluwarsa secara berkala :*
 - *Menetapkan petugas yang ditunjuk bertanggung jawab terhadap pemeriksaan tanggal kadaluwarsa.*

- *Melakukan pemeriksaan tanggal kadaluwarsa untuk masing-masing obat pada satu bagian rak*
- *Untuk obat yang mendekati tanggal kadaluwarsa (1-3 bulan sebelumnya) beri perhatian khusus agar didistribusikan sebelum tanggal kadaluwarsa. Atau mengembalikan (retur) obat kepada distributor sesuai dgn persyaratan yang disepakati*
- *Menyisihkan obat yang telah kadaluwarsa dan simpan ditempat tersendiri dengan diberi label/tulisan :OBAT
KADALUWARSA*
- *Melakukan prosedur diatas kembali untuk bagian rak yang lain*
- *Mencatat hasil pemeriksaan tanggal kadaluwarsa pada buku tersendiri*
- *Pemeriksaan tanggal kadaluwarsa pada saat pengambilan obat :*
 - *Pada saat mengambil obat untuk pelayanan harus selalu melakukan pemeriksaan tanggal kadaluwarsa*
 - *Sisihkan obat yang telah kadaluwarsa dan simpan ditempat tersendiri dengan diberi label/tulisan : OBAT
KADALUWARSA*
 - *Mencatat hasil pemeriksaan tanggal kadaluwarsa pada buku tersendiri*

Petugas Pelayanan Obat

1. Bagaimana cara pendistribusian obat ke pasien?

- *Jumlah, jenis dan kegunaan masing-masing obat*
- *Bagaimana cara pemakaian masing-masing obat yang meliputi:
bagaimana cara memakai obat, kapan harus mengkonsumsi/ memakai
obat, seberapa banyak/ dosis dikonsumsi sebelumnya, waktu sebelum atau
sesudah makan, frekuensi penggunaan obat/ rentang jam penggunaan*
- *Bagaimana cara menggunakan peralatan kesehatan*
- *Peringatan atau efek samping obat*
- *Bagaimana mengatasi jika terjadi efek samping obat*
- *Tata cara penyimpanan obat*
- *Pentingnya kepatuhan penggunaan obat*

2. Apa tindakan yang dilakukan jika obat yang tertulis pada resep tidak tersedia atau habis?

“Pasien atau keluarga pasien dianjurkan untuk membeli obat di apotik pelengkap”

3. Bagaimana pemberian informasi pemakaian obat kepada pasien?

- *Membuka komunikasi antara apoteker dengan pasien / keluarga pasien*
- *Menanyakan 3 (tiga) pertanyaan kunci menyangkut obat yang dikatakan oleh dokter kepada pasien dengan metode open-ended question. Untuk resep baru bisa dengan 3 prime question :*
 - *Apa yang telah dokter katakan mengenai obat ini?*
 - *Bagaimana dokter menerangkan cara pemakaian ?*
 - *Apa hasil yang diharapkan dokter dari pengobatan ini ?*

Untuk resep ulang :

- *Apa gejala atau keluhan yang dirasakan pasien ?*
- *Bagaimana cara pemakaian obat ?*
- *Apakah ada keluhan selama penggunaan obat ?*
- *Memperagakan dan menjelaskan mengenai pemakaian obat-obat tertentu (inhaler, suppositoria, obat tetes dll)*
- *Melakukan verifikasi akhir meliputi :*
 - *Mengecek pemahaman pasien.*
 - *Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan cara penggunaan obat untuk mengoptimalkan terapi.*
- *Melakukan pencatatan konseling*

Lampiran 5. Perhitungan Biaya Order (*Ordering Cost*) tahun 2013

Biaya order sekali pesan dari :

1. Telepon (pada umumnya PBF yang dating mencari order dan jika sangat diperlukan/cito maka telpon digunakan, asumsi biaya telpon Rp. 1000,00
2. Blanko/ surat pemesanan (asumsi sekali pesan) Rp. 500,00
3. Gaji pegawai dianggap tidak ada
4. Sehingga total biaya order Rp. 1.500,00

Biaya penyimpanan (*Carrying Cost*) Tahun 2013

Biaya kerusakan dan kadaluarsa obat serta biaya penyimpanan (tenaga listrik untuk AC ruangan dan pendingin), asumsi menurut kepala instalasi farmasi sebesar 10% pertahun.

Lampiran 6. Perhitungan EOQ (*Economic Order Quantity*)

Rumus perhitungan EOQ adalah :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 D S}{H}}$$

keterangan : D = Jumlah pemakaian selama 1 tahun

S = biaya order

H = biaya penyimpanan : 10% dari harga beli

❖ Contoh perhitungan EOQ

Asam Mefenamat 500 mg tablet menunjukkan :

Jumlah pemakaian selama 1 tahun = 22580 tablet

Harga per tablet = Rp193,00

Biaya order = Rp. 1.500.00

Biaya penyimpanan : 10% x Rp. 193,00 = Rp. 19,3

Jumlah kuantitas pesanan Asam Mefenamat tablet per order adalah :

$$\begin{aligned} EOQ &= \sqrt{\frac{2 \times 22580 \times 1500}{19,3}} \\ &= 1.873,45 \end{aligned}$$

Jadi frekuensi order Asam Mefenamat 500 mg tablet dalam setahun secara EOQ

adalah :

$$\begin{aligned} &= 22580 \text{ tablet} / 1.873,45 \text{ tablet} \\ &= 12,05 \text{ kali} \end{aligned}$$

Lampiran 7. Frekuensi Pengadaan Tiap Item Barang

NO	NAMA OBAT	FK	PENGUNAAN OBAT	BIAYA ORDER	HPP BARANG	BIAYA PENYIMPANAN 10% HPP	EOQ	FOQ	JUMLAH BIAYA ORDER FK	JUMLAH BIAYA ORDER FQ	RATA-RATA JUMLAH PESANAN FK	RATA-RATA JUMLAH PESANAN FQ	JUMLAH BIAYA PENYIMPANAN MENURUT FK	JUMLAH BIAYA PENYIMPANAN MENURUT FQ	TOTAL BIAYA MENURUT FK	TOTAL BIAYA MENURUT FQ
1	ACETOSAL	12	1524	1500	106	10,60	656,75	2,32	18.000	3.480,78	127	656,75	1.346,20	6.961,55	19.346,20	10.442,33
2	ACYCLOVIR TAB	12	2278	1500	630	63,00	329,36	6,92	18.000	10.374,75	189,8333333	329,36	11.959,50	20.749,51	29.959,50	31.124,26
3	ADONA TAB	12	1480	1500	2.730	273,00	127,53	11,61	18.000	17.407,76	123,3333333	127,53	33.670,00	34.815,51	51.670,00	52.223,27
4	ALLOPURINOL TAB	12	2340	1500	269	26,90	510,85	4,58	18.000	6.870,92	195	510,85	5.245,50	13.741,83	23.245,50	20.612,75
5	AMBROXOL TAB	12	4126	1500	137	13,73	949,49	4,35	18.000	6.518,24	343,8333333	949,49	4.720,83	13.036,48	22.720,83	19.554,73
6	AMITRIPTILIN	12	1585	1500	132	13,20	600,19	2,64	18.000	3.961,25	132,0833333	600,19	1.743,50	7.922,50	19.743,50	11.883,75
7	AMLODIPIN TAB	12	12146	1500	1.056	105,60	587,42	20,68	18.000	31.015,53	1012,166667	587,42	106.884,80	62.031,06	124.884,80	93.046,59
8	AMOXICILLIN TAB	12	8428	1500	407	40,70	788,18	10,69	18.000	16.039,47	702,3333333	788,18	28.584,97	32.078,95	46.584,97	48.118,42
9	AMPICILLIN TAB	12	1321	1500	419	41,90	307,54	4,30	18.000	6.443,01	110,0833333	307,54	4.612,49	12.886,03	22.612,49	19.329,04
10	ANTALGIN STRIP	12	450	1500	164	16,40	286,91	1,57	18.000	2.352,66	37,5	286,91	615,00	4.705,32	18.615,00	7.057,97
11	ANTALGIN TAB	12	6750	1500	164	16,40	1.111,20	6,07	18.000	9.111,81	562,5	1.111,20	9.225,00	18.223,61	27.225,00	27.335,42
12	ANTASIDA TAB	12	3274	1500	178	17,80	742,83	4,41	18.000	6.611,20	272,8333333	742,83	4.856,43	13.222,39	22.856,43	19.833,59
13	ANVOMER B6	12	249	1500	1.908	190,80	62,57	3,98	18.000	5.969,25	20,75	62,57	3.959,10	11.938,49	21.959,10	17.907,74
14	ASAM MEFENAMAT	12	22580	1500	193	19,30	1.873,46	12,05	18.000	18.078,87	1881,666667	1.873,46	36.316,17	36.157,74	54.316,17	54.236,61
15	ASAM TRANEXAMAT	12	2206	1500	1.045	104,50	251,65	8,77	18.000	13.148,96	183,8333333	251,65	19.210,58	26.297,93	37.210,58	39.446,89
16	BERRY VISION TAB	12	1268	1500	2.850	285,00	115,53	10,98	18.000	16.463,14	105,6666667	115,53	30.115,00	32.926,28	48.115,00	49.389,42
17	BETAHISTIN TAB	12	274	1500	1.016	101,64	89,93	3,05	18.000	4.570,23	22,83333333	89,93	2.320,78	9.140,46	20.320,78	13.710,70
18	BISOPROLOL TAB	12	1396	1500	2.322	232,20	134,30	10,39	18.000	15.592,09	116,3333333	134,30	27.012,60	31.184,19	45.012,60	46.776,28
19	CALCIUM LACTAT TAB	12	5865	1500	57	5,70	1.756,94	3,34	18.000	5.007,28	488,75	1.756,94	2.785,88	10.014,56	20.785,88	15.021,85
20	CAPTOPRIL TAB	12	5874	1500	138	13,80	1.130,03	5,20	18.000	7.797,17	489,5	1.130,03	6.755,10	15.594,35	24.755,10	23.391,52

21	CARBAMAZEPIN TAB	12	769	1500	271	27,10	291,77	2,64	18.000	3.953,47	64,08333333	291,77	1.736,66	7.906,94	19.736,66	11.860,41
22	CEFADROXIL TAB	12	1724	1500	922	92,20	236,84	7,28	18.000	10.918,54	143,6666667	236,84	13.246,07	21.837,09	31.246,07	32.755,63
23	CEFIXIM TAB	12	1893	1500	2.395	239,50	153,99	12,29	18.000	18.439,91	157,75	153,99	37.781,13	36.879,81	55.781,13	55.319,72
24	CENDOBERRY TAB	12	196	1500	3.706	370,58	39,83	4,92	18.000	7.380,77	16,33333333	39,83	6.052,86	14.761,53	24.052,86	22.142,30
25	CETIRIZINE TAB	12	628	1500	314	31,35	245,14	2,56	18.000	3.842,64	52,33333333	245,14	1.640,65	7.685,27	19.640,65	11.527,91
26	CHLORAMPENICOL TAB	12	9600	1500	293	29,30	991,43	9,68	18.000	14.524,46	800	991,43	23.440,00	29.048,92	41.440,00	43.573,39
27	CHLORPROMAZIN TAB	12	3659	1500	152	15,20	849,81	4,31	18.000	6.458,53	304,9166667	849,81	4.634,73	12.917,06	22.634,73	19.375,59
28	CIMETIDIN TAB	12	2521	1500	121	12,13	789,68	3,19	18.000	4.788,63	210,0833333	789,68	2.547,89	9.577,27	20.547,89	14.365,90
29	CIPROFLOXACIN TAB	12	2347	1500	330	33,00	461,91	5,08	18.000	7.621,56	195,5833333	461,91	6.454,25	15.243,13	24.454,25	22.864,69
30	CLAST TAB	12	624	1500	2.000	200,00	96,75	6,45	18.000	9.674,71	52	96,75	10.400,00	19.349,42	28.400,00	29.024,13
31	CLOBAZAM 10 MG	12	1458	1500	1.283	128,30	184,64	7,90	18.000	11.844,66	121,5	184,64	15.588,45	23.689,33	33.588,45	35.533,99
32	CLONIDIN TAB	12	2580	1500	205	20,50	614,46	4,20	18.000	6.298,21	215	614,46	4.407,50	12.596,43	22.407,50	18.894,64
33	CLYNDAMYCIN TAB	12	1650	1500	625	62,50	281,42	5,86	18.000	8.794,53	137,5	281,42	8.593,75	17.589,06	26.593,75	26.383,59
34	CODEIN TAB	12	840	1500	470	47,00	231,55	3,63	18.000	5.441,51	70	231,55	3.290,00	10.883,01	21.290,00	16.324,52
35	COTRIMOXAZOL TAB	12	1638	1500	181	18,10	521,05	3,14	18.000	4.715,49	136,5	521,05	2.470,65	9.430,98	20.470,65	14.146,47
36	COURAGE TAB	12	850	1500	1.008	100,80	159,05	5,34	18.000	8.016,23	70,83333333	159,05	7.140,00	16.032,47	25.140,00	24.048,70
37	CTM TAB KALENG	12	2975	1500	26	2,64	1.838,66	1,62	18.000	2.427,04	247,9166667	1.838,66	654,50	4.854,07	18.654,50	7.281,11
38	CURCUMA TAB	12	690	1500	726	72,60	168,86	4,09	18.000	6.129,48	57,5	168,86	4.174,50	12.258,96	22.174,50	18.388,43
39	DEPALOAT	12	160	1500	9.350	935,00	22,66	7,06	18.000	10.592,45	13,33333333	22,66	12.466,67	21.184,90	30.466,67	31.777,35
40	DEXAMETASON TAB	12	12460	1500	96	9,60	1.973,26	6,31	18.000	9.471,64	1038,333333	1.973,26	9.968,00	18.943,28	27.968,00	28.414,93
41	DEXTROMETORPHAN TAB	12	9678	1500	121	12,10	1.549,03	6,25	18.000	9.371,65	806,5	1.549,03	9.758,65	18.743,30	27.758,65	28.114,95
42	DIAZEPAM KALENG	12	4532	1500	32	3,20	2.061,25	2,20	18.000	3.298,00	377,6666667	2.061,25	1.208,53	6.596,00	19.208,53	9.894,00
43	DIGOXIN TAB	12	2470	1500	157	15,70	687,00	3,60	18.000	5.392,98	205,8333333	687,00	3.231,58	10.785,96	21.231,58	16.178,94
44	DILTIAZEM TAB	12	1614	1500	151	15,10	566,27	2,85	18.000	4.275,34	134,5	566,27	2.030,95	8.550,68	20.030,95	12.826,03
45	DIMENHIDRINAT TAB	12	960	1500	79	7,90	603,79	1,59	18.000	2.384,95	80	603,79	632,00	4.769,91	18.632,00	7.154,86

46	DOMPERIDON TAB	12	356	1500	133	13,30	283,37	1,26	18.000	1.884,44	29,66666667	283,37	394,57	3.768,87	18.394,57	5.653,31
47	DOXYCICLIN TAB	12	875	1500	278	27,80	307,29	2,85	18.000	4.271,27	72,91666667	307,29	2.027,08	8.542,54	20.027,08	12.813,81
48	DULCOLAX TAB	12	654	1500	975	97,50	141,86	4,61	18.000	6.915,47	54,5	141,86	5.313,75	13.830,94	23.313,75	20.746,42
49	ETAMBUTOL 500 MG	12	1765	1500	631	63,10	289,68	6,09	18.000	9.139,40	147,0833333	289,68	9.280,96	18.278,80	27.280,96	27.418,20
50	EXELASE	12	347	1500	1.892	189,20	74,18	4,68	18.000	7.017,07	28,91666667	74,18	5.471,03	14.034,14	23.471,03	21.051,22
51	FORMALIN TAB KALENG	12	175	1500	1.925	192,50	52,22	3,35	18.000	5.026,49	14,58333333	52,22	2.807,29	10.052,98	20.807,29	15.079,48
52	FRIXITAS 0,5 MG	12	980	1500	1.870	187,00	125,39	7,82	18.000	11.723,69	81,66666667	125,39	15.271,67	23.447,39	33.271,67	35.171,08
53	FRIXITAS 1 MG	12	450	1500	2.750	275,00	70,06	6,42	18.000	9.633,92	37,5	70,06	10.312,50	19.267,85	28.312,50	28.901,77
54	FUROSEMID TAB	12	2586	1500	202	20,20	619,73	4,17	18.000	6.259,23	215,5	619,73	4.353,10	12.518,45	22.353,10	18.777,68
55	GLIBENKLAMID TAB	12	1759	1500	72	7,20	856,11	2,05	18.000	3.081,98	146,5833333	856,11	1.055,40	6.163,96	19.055,40	9.245,94
56	GLISERIL GUAIKOLAT	12	4962	1500	31	3,10	2.191,33	2,26	18.000	3.396,56	413,5	2.191,33	1.281,85	6.793,13	19.281,85	10.189,69
57	GRISEUVULVIN TAB	12	1488	1500	240	24,00	431,28	3,45	18.000	5.175,33	124	431,28	2.976,00	10.350,65	20.976,00	15.525,98
58	HALLOPERIDOL 1,5 MG	12	1870	1500	121	12,10	680,91	2,75	18.000	4.119,50	155,8333333	680,91	1.885,58	8.238,99	19.885,58	12.358,49
59	HALOPERIDOL 5 MG	12	986	1500	182	18,20	403,15	2,45	18.000	3.668,64	82,16666667	403,15	1.495,43	7.337,27	19.495,43	11.005,91
60	HCT TAB KALENG	12	1548	1500	40	4,00	1.077,50	1,44	18.000	2.154,99	129	1.077,50	516,00	4.309,99	18.516,00	6.464,98
61	HEXYMER TAB	12	152	1500	495	49,50	95,98	1,58	18.000	2.375,50	12,66666667	95,98	627,00	4.751,00	18.627,00	7.126,50
62	HYSTOLAN TAB	12	186	1500	4.242	424,20	36,27	5,13	18.000	7.692,59	15,5	36,27	6.575,10	15.385,17	24.575,10	23.077,76
63	IBUPROFEN 200 MG	12	674	1500	115	11,50	419,32	1,61	18.000	2.411,07	56,16666667	419,32	645,92	4.822,14	18.645,92	7.233,20
64	IBUPROFEN 400 MG TAB	12	1852	1500	242	24,20	479,15	3,87	18.000	5.797,74	154,3333333	479,15	3.734,87	11.595,48	21.734,87	17.393,22
65	INBION TAB	12	452	1500	1.280	128,00	102,93	4,39	18.000	6.587,26	37,66666667	102,93	4.821,33	13.174,52	22.821,33	19.761,78
66	INDORALIT TAB	12	58	1500	908	90,80	43,78	1,32	18.000	1.987,41	4,833333333	43,78	438,87	3.974,82	18.438,87	5.962,23
67	INH 100 MG TAB KALENG	12	5482	1500	41	4,10	2.002,80	2,74	18.000	4.105,75	456,8333333	2.002,80	1.873,02	8.211,49	19.873,02	12.317,24
68	INH 300 MG	12	754	1500	107	10,70	459,78	1,64	18.000	2.459,85	62,83333333	459,78	672,32	4.919,70	18.672,32	7.379,54
69	ITRACONAZOLE TAB	12	249	1500	1.678	167,80	66,72	3,73	18.000	5.597,91	20,75	66,72	3.481,85	11.195,83	21.481,85	16.793,74
70	KETOCONAZOLE TAB	12	964	1500	451	45,10	253,23	3,81	18.000	5.710,28	80,33333333	253,23	3.623,03	11.420,56	21.623,03	17.130,84

71	KETOPROFEN TAB	12	1580	1500	1.482	148,20	178,84	8,83	18.000	13.252,06	131,6666667	178,84	19.513,00	26.504,11	37.513,00	39.756,17
72	LANZOPRAZOL	12	1200	1500	1.351	135,10	163,24	7,35	18.000	11.026,79	100	163,24	13.510,00	22.053,57	31.510,00	33.080,36
73	LORATADINE TAB	12	2347	1500	366	36,60	438,61	5,35	18.000	8.026,53	195,5833333	438,61	7.158,35	16.053,06	25.158,35	24.079,58
74	MELOXICAM TAB	12	846	1500	692	69,19	191,52	4,42	18.000	6.625,79	70,5	191,52	4.877,90	13.251,57	22.877,90	19.877,36
75	MERLOPAM TAB	12	450	1500	3.531	353,10	61,83	7,28	18.000	10.916,56	37,5	61,83	13.241,25	21.833,12	31.241,25	32.749,68
76	METFORMIN TAB	12	4296	1500	199	19,90	804,76	5,34	18.000	8.007,36	358	804,76	7.124,20	16.014,72	25.124,20	24.022,08
77	METOCLOPRAMID TAB	12	840	1500	121	12,10	456,36	1,84	18.000	2.760,98	70	456,36	847,00	5.521,96	18.847,00	8.282,93
78	METRONIDAZOLE TAB	12	1682	1500	242	24,20	456,63	3,68	18.000	5.525,24	140,1666667	456,63	3.392,03	11.050,48	21.392,03	16.575,73
79	METYL ERGOMETRIN TAB	12	764	1500	133	13,30	415,13	1,84	18.000	2.760,60	63,6666667	415,13	846,77	5.521,20	18.846,77	8.281,79
80	METYL PREDNISOLON 16 MG	12	1545	1500	1.035	103,50	211,62	7,30	18.000	10.951,28	128,75	211,62	13.325,63	21.902,57	31.325,63	32.853,85
81	METYL PREDNISOLON 4 MG	12	1286	1500	484	48,40	282,33	4,55	18.000	6.832,41	107,1666667	282,33	5.186,87	13.664,82	23.186,87	20.497,22
82	NATRIUM DIKLOFENAK TAB	12	1682	1500	218	21,80	481,11	3,50	18.000	5.244,11	140,1666667	481,11	3.055,63	10.488,22	21.055,63	15.732,33
83	NEURODEX TAB	12	576	1500	450	45,00	195,96	2,94	18.000	4.409,08	48	195,96	2.160,00	8.818,16	20.160,00	13.227,24
84	NORELUT TAB	12	410	1500	4.125	412,50	54,61	7,51	18.000	11.262,49	34,1666667	54,61	14.093,75	22.524,99	32.093,75	33.787,48
85	OMEPRAZOLE TAB	12	3128	1500	449	44,92	457,08	6,84	18.000	10.265,25	260,6666667	457,08	11.708,36	20.530,49	29.708,36	30.795,74
86	ORALIT	12	245	1500	418	41,80	132,60	1,85	18.000	2.771,42	20,4166667	132,60	853,42	5.542,83	18.853,42	8.314,25
87	PAPAVERIN KALENG	12	4370	1500	109	10,90	1.096,70	3,98	18.000	5.977,02	364,1666667	1.096,70	3.969,42	11.954,04	21.969,42	17.931,06
88	PARACETAMOL TAB	12	13540	1500	115	11,50	1.879,41	7,20	18.000	10.806,60	1128,3333333	1.879,41	12.975,83	21.613,19	30.975,83	32.419,79
89	PHENOBARBITAL TAB	12	6587	1500	31	3,10	2.524,78	2,61	18.000	3.913,41	548,9166667	2.524,78	1.701,64	7.826,82	19.701,64	11.740,23
90	PIRACETAM 1200 MG	12	1587	1500	1.423	142,30	182,91	8,68	18.000	13.014,32	132,25	182,91	18.819,18	26.028,64	36.819,18	39.042,97
91	PIRACETAM 400 MG	12	1501	1500	495	49,50	301,61	4,98	18.000	7.464,89	125,0833333	301,61	6.191,63	14.929,79	24.191,63	22.394,68
92	PIRACETAM 800 MG	12	870	1500	882	88,20	172,02	5,06	18.000	7.586,20	72,5	172,02	6.394,50	15.172,41	24.394,50	22.758,61
93	PIROXICAM 10 MG	12	1180	1500	92	9,20	620,31	1,90	18.000	2.853,42	98,3333333	620,31	904,67	5.706,84	18.904,67	8.560,26
94	PIROXICAM 20 MG	12	1483	1500	116	11,60	619,30	2,39	18.000	3.591,95	123,5833333	619,30	1.433,57	7.183,90	19.433,57	10.775,85
95	PREDNISON TAB KALENG	12	6865	1500	69	6,90	1.727,65	3,97	18.000	5.960,40	572,0833333	1.727,65	3.947,38	11.920,80	21.947,38	17.881,20

96	PREGNOLIN TAB	12	437	1500	4.270	427,00	55,41	7,89	18.000	11.830,01	36,41666667	55,41	15.549,92	23.660,03	33.549,92	35.490,04
97	PROPANOLOL 40 MG	12	250	1500	133	13,31	237,38	1,05	18.000	1.579,75	20,83333333	237,38	277,29	3.159,51	18.277,29	4.739,26
98	PYRANTEL PAMOAT	12	270	1500	319	31,90	159,35	1,69	18.000	2.541,60	22,5	159,35	717,75	5.083,21	18.717,75	7.624,81
99	PYRAZINAMID	12	1685	1500	257	25,70	443,50	3,80	18.000	5.698,98	140,41666667	443,50	3.608,71	11.397,96	21.608,71	17.096,94
100	RANITIDIN TAB	12	2439	1500	242	24,20	549,87	4,44	18.000	6.653,41	203,25	549,87	4.918,65	13.306,82	22.918,65	19.960,23
101	RETIVIT PLUS TAB	12	150	1500	6.250	625,00	26,83	5,59	18.000	8.385,25	12,5	26,83	7.812,50	16.770,51	25.812,50	25.155,76
102	RETIVIT TAB	12	230	1500	3.430	343,00	44,85	5,13	18.000	7.692,04	19,16666667	44,85	6.574,17	15.384,08	24.574,17	23.076,12
103	RIFAMPICIN 600 MG	12	1750	1500	1.013	101,30	227,65	7,69	18.000	11.530,67	145,83333333	227,65	14.772,92	23.061,33	32.772,92	34.592,00
104	RISPERIDONE TAB	12	785	1500	3.325	332,50	84,16	9,33	18.000	13.991,40	65,41666667	84,16	21.751,04	27.982,81	39.751,04	41.974,21
105	SALBUTAMOL 2 MG	12	3935	1500	92	9,20	1.132,76	3,47	18.000	5.210,71	327,91666667	1.132,76	3.016,83	10.421,42	21.016,83	15.632,13
106	SALBUTAMOL 4 MG	12	3105	1500	107	10,72	931,99	3,33	18.000	4.997,35	258,75	931,99	2.774,84	9.994,70	20.774,84	14.992,05
107	SCOPMA TAB	12	685	1500	975	97,50	145,18	4,72	18.000	7.077,47	57,08333333	145,18	5.565,63	14.154,95	23.565,63	21.232,42
108	SF TAB SAL KALENG	12	2890	1500	69	6,90	1.120,95	2,58	18.000	3.867,27	240,83333333	1.120,95	1.661,75	7.734,53	19.661,75	11.601,80
109	SIMVASTATIN 10 MG	12	2430	1500	529	52,88	371,30	6,54	18.000	9.816,83	202,5	371,30	10.707,80	19.633,66	28.707,80	29.450,49
110	SIMVASTATIN 20 MG	12	2100	1500	1.026	102,60	247,80	8,47	18.000	12.711,88	175	247,80	17.954,65	25.423,76	35.954,65	38.135,63
111	SOHOBIION TAB	12	960	1500	1.294	129,40	149,19	6,43	18.000	9.652,36	80	149,19	10.352,00	19.304,71	28.352,00	28.957,07
112	TETRACICLIN TAB	12	1780	1500	183	18,30	540,19	3,30	18.000	4.942,72	148,33333333	540,19	2.714,50	9.885,44	20.714,50	14.828,17
113	TRAMADOL TAB	12	560	1500	217	21,74	277,99	2,01	18.000	3.021,72	46,66666667	277,99	1.014,53	6.043,44	19.014,53	9.065,16
114	VIT. B. KOMPLEKS TAB KALENG	12	4530	1500	22	2,20	2.485,41	1,82	18.000	2.733,95	377,5	2.485,41	830,50	5.467,91	18.830,50	8.201,86
115	VIT. B1 TAB KALENG	12	9785	1500	42	4,20	2.643,73	3,70	18.000	5.551,82	815,41666667	2.643,73	3.424,75	11.103,65	21.424,75	16.655,47
116	VIT. B12 TAB KALENG	12	2378	1500	14	1,40	2.257,37	1,05	18.000	1.580,16	198,16666667	2.257,37	277,43	3.160,32	18.277,43	4.740,47
117	VIT. C 50 MG TAB	12	2460	1500	35	3,50	1.452,09	1,69	18.000	2.541,16	205	1.452,09	717,50	5.082,32	18.717,50	7.623,48
118	VIT. C TAB KALENG	12	2700	1500	35	3,50	1.521,28	1,77	18.000	2.662,24	225	1.521,28	787,50	5.324,47	18.787,50	7.986,71
119	VIT. K KALENG	12	452	1500	695	69,50	139,68	3,24	18.000	4.853,92	37,66666667	139,68	2.617,83	9.707,83	20.617,83	14.561,75
120	VIT. K TAB	12	970	1500	695	69,50	204,62	4,74	18.000	7.110,64	80,83333333	204,62	5.617,92	14.221,29	23.617,92	21.331,93

121	VIT.B6 TAB KALENG	12	5133	1500	19	1,90	2.846,88	1,80	18.000	2.704,54	427,75	2.846,88	812,73	5.409,08	18.812,73	8.113,61
122	VITAMIN A KALENG	12	1340	1500	508	50,80	281,31	4,76	18.000	7.145,21	111,6666667	281,31	5.672,67	14.290,42	23.672,67	21.435,62
123	VITAMIN B. COM	12	4586	1500	22	2,20	2.500,73	1,83	18.000	2.750,80	382,1666667	2.500,73	840,77	5.501,60	18.840,77	8.252,40
124	VITAMIN B1	12	1680	1500	42	4,20	1.095,45	1,53	18.000	2.300,43	140	1.095,45	588,00	4.600,87	18.588,00	6.901,30
125	VITAMIN B12	12	1520	1500	14	1,40	1.804,76	0,84	18.000	1.263,33	126,6666667	1.804,76	177,33	2.526,66	18.177,33	3.789,99
126	ZINK TAB	12	1208	1500	523	52,30	263,23	4,59	18.000	6.883,59	100,6666667	263,23	5.264,87	13.767,18	23.264,87	20.650,77
127	ALBUMIN	12	32	1500	900.000	90.000,00	1,03	30,98	18.000	46.475,80	2,666666667	1,03	240.000,00	92.951,60	258.000,00	139.427,40
128	AMINOFUID	12	154	1500	176.000	17.600,00	5,12	30,06	18.000	45.086,58	12,833333333	5,12	225.866,67	90.173,17	243.866,67	135.259,75
129	AMINOPHILLYN AMP	12	465	1500	8.250	825,00	41,12	11,31	18.000	16.962,27	38,75	41,12	31.968,75	33.924,55	49.968,75	50.886,82
130	AMPICILLIN INJ	12	173	1500	5.894	589,40	29,67	5,83	18.000	8.744,98	14,41666667	29,67	8.497,18	17.489,96	26.497,18	26.234,94
131	AQUA PRO INJEKSI	12	585	1500	3.020	302,00	76,23	7,67	18.000	11.510,97	48,75	76,23	14.722,50	23.021,95	32.722,50	34.532,92
132	ASAM TRANEXAMAT AMP	12	325	1500	5.775	577,50	41,09	7,91	18.000	11.864,47	27,083333333	41,09	15.640,63	23.728,94	33.640,63	35.593,41
133	ASERING	12	542	1500	10.250	1.025,00	39,83	13,61	18.000	20.412,31	45,16666667	39,83	46.295,83	40.824,62	64.295,83	61.236,94
134	ATROPIN SULFAT AMP	12	468	1500	1.392	139,20	100,43	4,66	18.000	6.989,94	39	100,43	5.428,80	13.979,87	23.428,80	20.969,81
135	ATS VIAL	12	125	1500	109.835	10.983,50	5,84	21,39	18.000	32.088,99	10,41666667	5,84	114.411,46	64.177,98	132.411,46	96.266,96
136	BUPIVACAINE AMP	12	246	1500	25.883	2.588,30	16,89	14,57	18.000	21.852,72	20,5	16,89	53.060,15	43.705,44	71.060,15	65.558,16
137	CEFOPERAZON INJ	12	125	1500	110.000	11.000,00	5,84	21,41	18.000	32.113,08	10,41666667	5,84	114.583,33	64.226,16	132.583,33	96.339,24
138	CEFOTAXIM VIAL	12	428	1500	7.609	760,90	41,08	10,42	18.000	15.628,46	35,66666667	41,08	27.138,77	31.256,93	45.138,77	46.885,39
139	CEFTRIAXON VIAL	12	625	1500	9.437	943,70	44,57	14,02	18.000	21.032,34	52,083333333	44,57	49.151,04	42.064,68	67.151,04	63.097,02
140	CIPROFLOXACIN INF	12	180	1500	62.587	6.258,70	9,29	19,38	18.000	29.067,59	15	9,29	93.880,50	58.135,17	111.880,50	87.202,76
141	CITICOLLIN AMP	12	325	1500	13.725	1.372,50	26,65	12,19	18.000	18.290,62	27,083333333	26,65	37.171,88	36.581,25	55.171,88	54.871,87
142	D5% WIDATRA	12	245	1500	5.566	556,60	36,34	6,74	18.000	10.113,12	20,41666667	36,34	11.363,92	20.226,25	29.363,92	30.339,37
143	ECOSOL D10%	12	136	1500	6.300	630,00	25,45	5,34	18.000	8.016,23	11,333333333	25,45	7.140,00	16.032,47	25.140,00	24.048,70
144	ECOSOL D5%	12	785	1500	5.566	556,60	65,05	12,07	18.000	18.102,44	65,41666667	65,05	36.410,92	36.204,88	54.410,92	54.307,31
145	ECOSOL NACL	12	826	1500	5.390	539,00	67,80	12,18	18.000	18.273,22	68,833333333	67,80	37.101,17	36.546,44	55.101,17	54.819,65

146	ECOSOL NACL	12	625	1500	5.390	539,00	58,98	10,60	18.000	15.895,16	52,08333333	58,98	28.072,92	31.790,33	46.072,92	47.685,49
147	ECOSOL RL	12	425	1500	5.720	572,00	47,21	9,00	18.000	13.502,78	35,41666667	47,21	20.258,33	27.005,55	38.258,33	40.508,33
148	EFHEDRIN AMP	12	564	1500	12.100	1.210,00	37,39	15,08	18.000	22.623,66	47	37,39	56.870,00	45.247,32	74.870,00	67.870,98
149	EFINEFRIN AMP	12	250	1500	2.530	253,00	54,45	4,59	18.000	6.887,49	20,83333333	54,45	5.270,83	13.774,98	23.270,83	20.662,47
150	EXTRACEE AMP	12	137	1500	14.234	1.423,40	16,99	8,06	18.000	12.093,57	11,41666667	16,99	16.250,48	24.187,13	34.250,48	36.280,70
151	FARSIX AMP	12	345	1500	8.360	836,00	35,19	9,81	18.000	14.707,65	28,75	35,19	24.035,00	29.415,30	42.035,00	44.122,95
152	GENTAMICYN AMP	12	171	1500	3.077	307,70	40,83	4,19	18.000	6.281,92	14,25	40,83	4.384,73	12.563,84	22.384,73	18.845,76
153	HES / VENOFUNDIN	12	96	1500	207.059	20.705,85	3,73	25,74	18.000	38.611,15	8	3,73	165.646,80	77.222,31	183.646,80	115.833,46
154	IMIPENEM INF	12	48	1500	200.000	19.999,98	2,68	17,89	18.000	26.832,80	4	2,68	79.999,92	53.665,60	97.999,92	80.498,41
155	KETOROLAC AMP	12	638	1500	14.675	1.467,48	36,11	17,67	18.000	26.498,85	53,16666667	36,11	78.021,02	52.997,70	96.021,02	79.496,56
156	KTM	12	75	1500	207.059	20.705,85	3,30	22,75	18.000	34.127,76	6,25	3,30	129.411,56	68.255,52	147.411,56	102.383,28
157	LIDOKAIN INJ	12	975	1500	1.109	110,90	162,40	6,00	18.000	9.005,31	81,25	162,40	9.010,63	18.010,62	27.010,63	27.015,93
158	LIPOVUNDIN INF	12	340	1500	176.000	17.600,00	7,61	44,66	18.000	66.992,54	28,33333333	7,61	498.666,67	133.985,07	516.666,67	200.977,61
159	MANITOL 20%	12	470	1500	65.000	6.500,00	14,73	31,91	18.000	47.867,00	39,16666667	14,73	254.583,33	95.734,01	272.583,33	143.601,01
160	METRONIDAZOL INF	12	540	1500	32.392	3.239,20	22,36	24,15	18.000	36.219,83	45	22,36	145.764,00	72.439,66	163.764,00	108.659,49
161	METYL ERGOMETRIN INJ	12	425	1500	1.639	163,90	88,20	4,82	18.000	7.227,94	35,41666667	88,20	5.804,79	14.455,88	23.804,79	21.683,82
162	MEYLON INJ	12	160	1500	12.810	1.281,00	19,36	8,27	18.000	12.398,39	13,33333333	19,36	17.080,00	24.796,77	35.080,00	37.195,16
163	MILOZ AMP	12	186	1500	46.200	4.620,00	10,99	16,92	18.000	25.386,81	15,5	10,99	71.610,00	50.773,62	89.610,00	76.160,42
164	MORFIN INJ	12	139	1500	104.994	10.499,40	6,30	22,06	18.000	33.084,17	11,58333333	6,30	121.618,05	66.168,34	139.618,05	99.252,52
165	NACL 100	12	438	1500	6.500	650,00	44,96	9,74	18.000	14.612,49	36,5	44,96	23.725,00	29.224,99	41.725,00	43.837,48
166	N-EPI AMP	12	150	1500	88.000	8.800,00	7,15	20,98	18.000	31.464,27	12,5	7,15	110.000,00	62.928,53	128.000,00	94.392,80
167	NEUROBION AMP	12	354	1500	7.066	706,60	38,77	9,13	18.000	13.696,80	29,5	38,77	20.844,70	27.393,60	38.844,70	41.090,40
168	ONDANSETRON 2 ML AMP	12	652	1500	5.500	550,00	59,64	10,93	18.000	16.399,70	54,33333333	59,64	29.883,33	32.799,39	47.883,33	49.199,09
169	OTSU - SALIN 3	12	126	1500	11.201	1.120,13	18,37	6,86	18.000	10.288,43	10,5	18,37	11.761,31	20.576,86	29.761,31	30.865,29
170	OTSU D40%	12	140	1500	3.080	308,00	36,93	3,79	18.000	5.686,83	11,66666667	36,93	3.593,33	11.373,65	21.593,33	17.060,48

171	OTSU KCL	12	230	1500	3.080	308,00	47,33	4,86	18.000	7.289,03	19,16666667	47,33	5.903,33	14.578,07	23.903,33	21.867,10
172	PAN AMIN G	12	260	1500	55.644	5.564,40	11,84	21,96	18.000	32.940,22	21,66666667	11,84	120.562,00	65.880,44	138.562,00	98.820,66
173	PARACETAMOL INF	12	685	1500	49.500	4.950,00	20,38	33,62	18.000	50.428,79	57,08333333	20,38	282.562,50	100.857,57	300.562,50	151.286,36
174	PEHACAIN INJ	12	470	1500	3.113	311,30	67,30	6,98	18.000	10.475,36	39,16666667	67,30	12.192,58	20.950,73	30.192,58	31.426,09
175	PHETIDIN INJ	12	358	1500	13.191	1.319,14	28,53	12,55	18.000	18.819,91	29,83333333	28,53	39.354,34	37.639,82	57.354,34	56.459,74
176	PIRACETAM AMP	12	685	1500	46.953	4.695,30	20,92	32,74	18.000	49.114,26	57,08333333	20,92	268.023,38	98.228,52	286.023,38	147.342,78
177	PIRALEN AMP	12	249	1500	7.117	711,70	32,40	7,69	18.000	11.528,66	20,75	32,40	14.767,78	23.057,32	32.767,78	34.585,98
178	PP VIAL	12	138	1500	12.400	1.240,00	18,27	7,55	18.000	11.328,72	11,5	18,27	14.260,00	22.657,45	32.260,00	33.986,17
179	PROPOFOL INJ	12	472	1500	85.800	8.580,00	12,85	36,74	18.000	55.111,89	39,33333333	12,85	337.480,00	110.223,77	355.480,00	165.335,66
180	RANITIDIN INJ	12	725	1500	2.822	282,20	87,79	8,26	18.000	12.387,34	60,41666667	87,79	17.049,58	24.774,68	35.049,58	37.162,03
181	SIBITAL INJ	12	352	1500	9.020	902,00	34,22	10,29	18.000	15.431,40	29,33333333	34,22	26.458,67	30.862,79	44.458,67	46.294,19
182	SIKZONOAT	12	65	1500	83.850	8.385,00	4,82	13,48	18.000	20.218,03	5,41666667	4,82	45.418,75	40.436,06	63.418,75	60.654,09
183	SOHOBION INJ	12	564	1500	7.117	711,70	48,76	11,57	18.000	17.350,77	47	48,76	33.449,90	34.701,53	51.449,90	52.052,30
184	STESOLID INJ	12	125	1500	11.440	1.144,00	18,11	6,90	18.000	10.356,16	10,41666667	18,11	11.916,67	20.712,32	29.916,67	31.068,47
185	STREPTOMICYN VIAL	12	235	1500	2.090	209,00	58,08	4,05	18.000	6.069,29	19,58333333	58,08	4.092,92	12.138,57	22.092,92	18.207,86
186	TRAMADOL INJ	12	125	1500	7.029	702,90	23,10	5,41	18.000	8.117,69	10,41666667	23,10	7.321,88	16.235,38	25.321,88	24.353,07
187	TT VIAL	12	95	1500	77.898	7.789,80	6,05	15,71	18.000	23.558,93	7,91666667	6,05	61.669,25	47.117,86	79.669,25	70.676,79
188	VALDIMEX INJ	12	120	1500	10.313	1.031,25	18,68	6,42	18.000	9.633,92	10	18,68	10.312,50	19.267,85	28.312,50	28.901,77
189	VICILLIN SX	12	152	1500	82.500	8.250,00	7,43	20,45	18.000	30.667,57	12,66666667	7,43	104.500,00	61.335,14	122.500,00	92.002,72
190	VICILLIN VIAL	12	96	1500	185.900	18.590,00	3,94	24,39	18.000	36.585,24	8	3,94	148.720,00	73.170,49	166.720,00	109.755,73
191	VIT. K 3 AMP	12	760	1500	1.595	159,50	119,56	6,36	18.000	9.534,94	63,33333333	119,56	10.101,67	19.069,87	28.101,67	28.604,81
192	VIT.K1 AMP	12	360	1500	1.914	191,40	75,12	4,79	18.000	7.188,74	30	75,12	5.742,00	14.377,48	23.742,00	21.566,22
193	WIDECILLIN VIAL	12	126	1500	185.900	18.590,00	4,51	27,94	18.000	41.913,66	10,5	4,51	195.195,00	83.827,32	213.195,00	125.740,98
194	HALOTAN 250 ML	12	26	1500	1.423.510	142.351,00	0,74	35,12	18.000	52.686,28	2,16666667	0,74	308.427,17	105.372,57	326.427,17	158.058,85
195	ACYCLOVIR ZK	12	134	1500	3.300	330,00	34,90	3,84	18.000	5.758,91	11,16666667	34,90	3.685,00	11.517,81	21.685,00	17.276,72

196	BETAMETASON ZK	12	45	1500	2.026	202,60	25,81	1,74	18.000	2.614,91	3,75	25,81	759,75	5.229,82	18.759,75	7.844,73
197	BETASON N ZK	12	58	1500	8.800	880,00	14,06	4,12	18.000	6.187,08	4,833333333	14,06	4.253,33	12.374,17	22.253,33	18.561,25
198	CENDO HERVIS EO	12	35	1500	43.235	4.323,50	4,93	7,10	18.000	10.653,26	2,916666667	4,93	12.610,21	21.306,51	30.610,21	31.959,77
199	GENTAMICYN ZK	12	52	1500	1.850	185,02	29,04	1,79	18.000	2.686,22	4,333333333	29,04	801,75	5.372,44	18.801,75	8.058,66
200	HIDROKORTISON ZK	12	85	1500	3.000	300,00	29,15	2,92	18.000	4.373,21	7,083333333	29,15	2.125,00	8.746,43	20.125,00	13.119,64
201	KETOCONAZOL ZK	12	526	1500	4.675	467,50	58,10	9,05	18.000	13.580,45	43,83333333	58,10	20.492,08	27.160,91	38.492,08	40.741,36
202	MICONAZOL ZK	12	861	1500	3.300	330,00	88,47	9,73	18.000	14.597,86	71,75	88,47	23.677,50	29.195,72	41.677,50	43.793,58
203	OXITETACICLYN ZM	12	549	1500	2.100	210,00	88,56	6,20	18.000	9.298,79	45,75	88,56	9.607,50	18.597,58	27.607,50	27.896,37
204	OXYTETRACICLYN ZK	12	264	1500	2.310	231,00	58,55	4,51	18.000	6.762,99	22	58,55	5.082,00	13.525,98	23.082,00	20.288,96
205	AMBROXOL SYR	12	268	1500	9.900	990,00	28,50	9,40	18.000	14.106,38	22,33333333	28,50	22.110,00	28.212,76	40.110,00	42.319,14
206	AMOXICILIN SYR	12	453	1500	4.062	406,20	57,84	7,83	18.000	11.747,61	37,75	57,84	15.334,05	23.495,23	33.334,05	35.242,84
207	CEFADROXIL SYR	12	392	1500	9.004	900,40	36,14	10,85	18.000	16.270,14	32,66666667	36,14	29.413,07	32.540,29	47.413,07	48.810,43
208	COTRIMOXAZOL SYR	12	178	1500	4.348	434,80	35,04	5,08	18.000	7.618,78	14,83333333	35,04	6.449,53	15.237,56	24.449,53	22.856,34
209	DEXANTA SYR	12	129	1500	12.000	1.200,00	17,96	7,18	18.000	10.774,97	10,75	17,96	12.900,00	21.549,94	30.900,00	32.324,91
210	DEXTROMETORPHAN SYR	12	252	1500	3.145	314,50	49,03	5,14	18.000	7.709,77	21	49,03	6.604,50	15.419,53	24.604,50	23.129,30
211	LYSMIN SYR	12	136	1500	20.400	2.040,00	14,14	9,62	18.000	14.424,98	11,33333333	14,14	23.120,00	28.849,96	41.120,00	43.274,94
212	PARACETAMOL SYR	12	1425	1500	2.626	262,60	127,59	11,17	18.000	16.752,72	118,75	127,59	31.183,75	33.505,45	49.183,75	50.258,17
213	BAQUINOR ED	12	121	1500	32.500	3.250,00	10,57	11,45	18.000	17.173,74	10,08333333	10,57	32.770,83	34.347,49	50.770,83	51.521,23
214	BRALLIFEX PLUS ED	12	138	1500	42.000	4.200,00	9,93	13,90	18.000	20.849,46	11,5	9,93	48.300,00	41.698,92	66.300,00	62.548,38
215	CENDO AUGENTONIC	12	32	1500	19.693	1.969,30	6,98	4,58	18.000	6.874,82	2,666666667	6,98	5.251,47	13.749,65	23.251,47	20.624,47
216	CENDO CATARLENT	12	23	1500	17.679	1.767,90	6,25	3,68	18.000	5.522,34	1,916666667	6,25	3.388,48	11.044,69	21.388,48	16.567,03
217	CENDO CENFRESH	12	14	1500	19.388	1.938,80	4,65	3,01	18.000	4.511,92	1,166666667	4,65	2.261,93	9.023,84	20.261,93	13.535,75
218	CENDO HOMATRO ED	12	45	1500	83.529	8.352,90	4,02	11,19	18.000	16.790,19	3,75	4,02	31.323,38	33.580,37	49.323,38	50.370,56
219	CENDO HERVIS	12	15	1500	33.337	3.333,70	3,67	4,08	18.000	6.124,06	1,25	3,67	4.167,13	12.248,12	22.167,13	18.372,18
220	CENDO MYCOS	12	9	1500	20.223	2.022,30	3,65	2,46	18.000	3.694,66	0,75	3,65	1.516,73	7.389,32	19.516,73	11.083,99

221	CENDO MYDRIATIL ED	12	15	1500	28.235	2.823,50	3,99	3,76	18.000	5.635,99	1,25	3,99	3.529,38	11.271,98	21.529,38	16.907,97
222	CENDO POLYNEL EDMD	12	43	1500	21.000	2.100,00	7,84	5,49	18.000	8.229,52	3,583333333	7,84	7.525,00	16.459,04	25.525,00	24.688,56
223	CENDO POSOP ED	12	42	1500	66.470	6.647,00	4,35	9,65	18.000	14.469,99	3,5	4,35	23.264,50	28.939,97	41.264,50	43.409,96
224	CENDO XTROL ED	12	84	1500	23.911	2.391,10	10,27	8,18	18.000	12.273,52	7	10,27	16.737,70	24.547,04	34.737,70	36.820,56
225	CENDO TIMOL ED	12	24	1500	56.175	5.617,50	3,58	6,70	18.000	10.055,60	2	3,58	11.235,00	20.111,19	29.235,00	30.166,79
226	CENDO TOBRO EDMD	12	21	1500	24.739	2.473,90	5,05	4,16	18.000	6.242,11	1,75	5,05	4.329,33	12.484,22	22.329,33	18.726,33
227	LEVOCIN ED	12	36	1500	72.000	7.200,00	3,87	9,30	18.000	13.942,74	3	3,87	21.600,00	27.885,48	39.600,00	41.828,22
228	ALBOTYL	12	126	1500	17.600	1.760,00	14,66	8,60	18.000	12.896,51	10,5	14,66	18.480,00	25.793,02	36.480,00	38.689,53
229	DULCOLAX SUPPO	12	248	1500	12.000	1.200,00	24,90	9,96	18.000	14.939,88	20,66666667	24,90	24.800,00	29.879,76	42.800,00	44.819,64
Total		2748	341207	343500	5921291,23	592129,123	83197,31	1820,038	4122000	2730056,81	28433,91667	83197,31268	6641204,051	5460113,62	10763204,05	8190170,43
Rata - Rata		12	1489,99	1500	25857,17	2.585,72	363,31	7,95	18.000,00	11.921,65	124,17	363,31	29.000,89	23.843,29	47.000,89	35.764,94
NO	NAMA OBAT	FK	PENGUNAAN OBAT	BIAYA ORDER	HPP BARANG	BIAYA PENYIMPANAN 10% HPP	EOQ	FOQ	JUMLAH BIAYA ORDER FK	JUMLAH BIAYA ORDER FQ	RATA-RATA JUMLAH PESANAN FK	RATA-RATA JUMLAH PESANAN FQ	JUMLAH BIAYA PENYIMPANAN MENURUT FK	JUMLAH BIAYA PENYIMPANAN MENURUT FQ	TOTAL BIAYA MENURUT FK	TOTAL BIAYA MENURUT FQ

Lampiran 8. Frekuensi Kesalahan Faktur

Bulan	Jumlah Faktur yang Diterima	Jumlah Faktur yang Salah
Januari	31	0
Februari	36	0
Maret	42	1
April	36	0
Mei	61	1
Juni	33	0
Juli	30	0
Agustus	30	2
September	42	0
Oktober	45	0
November	35	0
Desember	37	0
Jumlah	458	4
Rata-rata % Kesalahan Faktur		0,87%

Lampiran 9. Frekuensi Tertundanya Pembayaran Faktur

No	Nama rekanan	Lama Waktu Pembayaran
1	CV. Ghina Nusantara	60
2	PT. Rajawali Nusindo	33
3	PT. Antar Mitra Sembada	45
4	PT. Sawah Besar Farma	34
5	PT. Parazelsus Indonesia	33
6	PT. Indofarma Global Medika	33
7	PT. Kimia Farma	33
8	PT. Enseval Putra Megatrading	37
9	PT. Dos Ni Roha	33
10.	PT. Yanti Jaya Farma	45
11.	PT. Merapi Utama Pharma	35
Jumlah		426
Rata-rata lama waktu pembayaran		46,6

Lampiran 10. Kecocokan Antara Obat Dengan Kartu Stock/Komputer

NO	NAMA OBAT	Jumlah Obat Sesuai dengan Catatan	Jumlah Obat Sesuai dengan Fisik	Tidak Cocok
1	ASAM MEFENAMAT	22580	22594	X
2	CTM TAB KALENG	1975	1984	X
3	DEXAMETASON TAB	12460	12464	X
4	PREDNISON TAB KALENG	6865	6873	X
5	VIT. C TAB KALENG	2700	2712	X
6	AMPICILLIN INJ	173	175	X
7	PARACETAMOL SYR	1425	1438	X
8	CENDO CATARLENT	23	25	X

Lampiran 11. Daftar Obat Kadaluausa dan atau Rusak

NO	NAMA OBAT / ALKES	JUMLAH (TAB / PCS)	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	KET
1	ACETOSAL	1	105.6	105.6	RUSAK
2	ACYCLOVIR TAB	7	630.5	4413.5	
3	ADONA TAB	2	2730	5460	RUSAK
4	ALLOPURINOL	5	269	1345	RUSAK
5	ASAM TRANEXAMAT	10	956.2	9562	
6	BISOPROLOL	2	2321.7	4643.4	RUSAK
7	CHLOROQUIN TAB	108		0	
8	CIMETIDIN 200 MG	121	126.2	15270.2	
9	CIPROFLOXACIN TAB	1	330	330	RUSAK
10	DIGOXIN TAB	1	157.3	157.3	RUSAK
11	DISPO 1 CC	1	1265	1265	RUSAK
12	DISPO 3 CC	1	1089	1089	RUSAK
13	DISPO 5 CC	2	1155	2310	RUSAK
14	DMP SYR	13	3144.9	40883.7	
15	DMP TAB	177	121	21417	
16	EFINEFRIN INJ	6	2530	15180	
17	ETAMBUTOL	101	630.96	63726.96	
18	GENTAMICYN ZK	7	2035	14245	ED JULI
19	ISDN 5 MG	3	107.09	321.27	RUSAK
20	LINCOMYCIN	180	715	128700	
21	LORATADIN TAB	18	366.38	6594.84	
22	MELOXICAM 7.5 MG	1	455.82	455.82	RUSAK
23	METFORMIN	15	199.29	2989.35	RUSAK
24	METFORMIN	4	199.29	797.16	
25	METFORMIN	2	199.29	398.58	
26	METRONIDAZOL TAB	2	241.56	483.12	RUSAK
27	METYL ERGO TAB	1	133.1	133.1	RUSAK
28	METYL PREDNISOLON 16 MG	1	1035	1035	RUSAK
29	METYL PREDNISOLON 4 MG	1	483.73	483.73	RUSAK
30	MgSO4	30	4800	144000	
31	NGT 3,5	1	23958	23958	RUSAK
32	NOVACHLOR/CHLORAMPENICOL	3399	292.6	994547.4	
33	OMEPRAZOL TAB	1	407.95	407.95	RUSAK
34	OPTIME 3/0	1	107690	107690	RUSAK
35	ORALIT	146	400.62	58490.52	ED JULI
36	OXITETRACYCLIN ZK	10	1843	18430	
37	OXITETRACYCLIN ZM	1	2310	2310	RUSAK

38	PHYTOMENADION (VIT.K1 INJ)	11	1914	21054	
39	PHYTOMENADION INJ	30	1914	57420	
40	PHYTOMENADION INJ	43	1914	82302	
41	PIRACETAM 400 MG	7	495.2	3466.4	RUSAK
42	PIROXICAM 20 MG	1	115.5	115.5	RUSAK
43	PRENATIN PLUS	8	646.8	5174.4	RUSAK
44	PRENATIN PLUS	100	646.8	64680	
45	PROPRANOLOL 40 MG	30	133.1	3993	
46	PROPRANOLOL 40 MG	14	666	9324	
47	PROPRANOLOL 40 MG	3	666	1998	
48	PROVULA TAB	15	1099.5	16492.5	
49	PROVULA TAB	60	1099.5	65970	
50	PYRANTEL PAMOAT	1	341	341	RUSAK
51	PYRAZINAMID TAB	4	233.21	932.84	RUSAK
52	RANITIDIN TAB	1	241.56	241.56	RUSAK
53	SANGOBION BABY DROP	2	31500	63000	
54	SANGOBION TAB	116	750	87000	
55	SINUSORB PGA 8-0	1	198000	198000	RUSAK
56	VICRYL 1	1	135988.9	135988.9	RUSAK
57	VIT. K TABLET	74	694.75	51411.5	ED JULI
58	WING NEEDLE 25	1	10890	10890	RUSAK
59	ASERING	1	18427	18427	
60	KAEN 3B	1	18424	18424	
61	KAEN MG 3	4	20099.2	80396.8	
62	MANITOL	2	89116.5	178233	
63	OTSU SALIN 3	5	11201	56005	
TOTAL HARGA		Rp 2.924.911			

Lampiran 12. Tingkat Ketersediaan Obat Tahun 2013

NO	NAMA OBAT	Penggunaan n Obat	Stok	Rata- rata pengelua ran per bulan	Tingkat ketersedia an obat (hari)
1	ACETOSAL	1524	466	127	16
2	ACYCLOVIR TAB	2278	798	190	16
3	ADONA TAB	1480	498	123	16
4	ALLOPURINOL TAB	2340	925	195	17
5	AMBROXOL TAB	4126	554	344	14
6	AMITRIPTILLIN	1585	790	132	18
7	AMLODIPIN TAB	12146	799	1012	13
8	AMOXICILLIN TAB	8428	1424	702	14
9	AMPICILLIN TAB	1321	321	110	15
10	ANTALGIN STRIP	450	2	38	12
11	ANTALGIN TAB	3657	3657	305	19
12	ANTASIDA TAB	3274	1100	273	16
13	ANVOMER B6	249	56	21	15
14	ASAM MEFENAMAT	22580	464	1882	12
15	ASAM TRANEXAMAT	2206	636	184	15
16	BERRY VISION TAB	1268	20	106	12
17	BETAHISTIN TAB	274	29	23	13
18	BISOPROLOL TAB	1396	280	116	14
19	CALCIUM LACTAT TAB	5865	1689	489	15
20	CAPTOPRIL TAB	5874	931	490	14
21	CARBAMAZEPIN TAB	769	180	64	15
22	CEFADROXIL TAB	1724	626	144	16
23	CEFIXIM TAB	1893	600	158	16
24	CENDOBERRY TAB	196	9	16	13
25	CETIRIZINE TAB	628	288	52	18
26	CHLORAMPENICOL TAB	9600	1000	800	13
27	CHLORPROMAZIN TAB	3659	1359	305	16
28	CIMETIDIN TAB	2521	662	210	15
29	CIPROFLOXACIN TAB	2347	919	196	17
30	CLAST TAB	624	230	52	16
31	CLOBAZAM 10 MG	1458	644	122	17
32	CLONIDIN TAB	2580	200	215	13
33	CLYNDAMYCIN TAB	1650	550	138	16
34	CODEIN TAB	840	451	70	18
35	COTRIMOXAZOL TAB	1638	303	137	14

36	COURAGE TAB	850	210	71	15
37	CTM TAB KALENG	2975	953	248	16
38	CURCUMA TAB	690	105	58	14
39	DEPALOAT	160	60	13	17
40	DEXAMETASON TAB	12460	4048	1038	16
41	DEXTROMETORPHAN TAB	9678	2880	807	16
42	DIAZEPAM KALENG	4532	2804	378	19
43	DIGOXIN TAB	2470	778	206	16
44	DILTIAZEM TAB	1614	400	135	15
45	DIMENHIDRINAT TAB	960	489	80	18
46	DOMPERIDON TAB	356	5	30	12
47	DOXYCICLIN TAB	875	400	73	17
48	DULCOLAX TAB	654	339	55	18
49	ETAMBUTOL 500 MG	1765	890	147	18
50	EXELASE	347	190	29	19
51	FORMALIN TAB KALENG	175	100	15	19
52	FRIXITAS 0,5 MG	980	128	82	14
53	FRIXITAS 1 MG	450	26	38	13
54	FUROSEMID TAB	2586	987	216	17
55	GLIBENKLAMID TAB	1759	759	147	17
56	GLISERIL GUAIKOLAT	4962	2889	414	19
57	GRISEUVULVIN TAB	1488	488	124	16
58	HALLOPERIDOL 1,5 MG	1870	870	156	18
59	HALOPERIDOL 5 MG	986	112	82	13
60	HCT TAB KALENG	1548	578	129	16
61	HEXYMER TAB	152	21	13	14
62	HYSTOLAN TAB	186	130	16	20
63	IBUPROFEN 200 MG	674	77	56	13
64	IBUPROFEN 400 MG TAB	1852	852	154	18
65	INBION TAB	452	259	38	19
66	INDORALIT TAB	58	14	5	15
67	INH 100 MG TAB KALENG	5482	1849	457	16
68	INH 300 MG	754	210	63	15
69	ITRACONAZOLE TAB	249	90	21	16
70	KETOCONAZOLE TAB	964	482	80	18
71	KETOPROFEN TAB	1580	580	132	16
72	LANZOPRAZOL	1200	120	100	13
73	LORATADINE TAB	2347	722	196	16
74	MELOXICAM TAB	846	383	71	17
75	MERLOPAM TAB	450	100	38	15

76	METFORMIN TAB	4296	1318	358	16
77	METOCLOPRAMID TAB	840	590	70	20
78	METRONIDAZOLE TAB	1682	682	140	17
79	METYL ERGOMETRIN TAB	764	392	64	18
80	METYL PREDNISOLON 16 MG	1545	355	129	15
81	METYL PREDNISOLON 4 MG	1286	448	107	16
82	NATRIUM DIKLOFENAK TAB	1682	582	140	16
83	NEURODEX TAB	576	276	48	18
84	NORELUT TAB	410	210	34	18
85	OMEPRAZOLE TAB	3128	1003	261	16
86	ORALIT	245	35	20	14
87	PAPAVERIN KALENG	4370	2424	364	19
88	PARACETAMOL TAB	13540	1864	1128	14
89	PHENOBARBITAL TAB	6587	3217	549	18
90	PIRACETAM 1200 MG	1587	587	132	16
91	PIRACETAM 400 MG	1501	501	125	16
92	PIRACETAM 800 MG	870	330	73	17
93	PIROXICAM 10 MG	1180	114	98	13
94	PIROXICAM 20 MG	1483	383	124	15
95	PREDNISON TAB KALENG	6865	3668	572	18
96	PREGNOLIN TAB	437	40	36	13
97	PROPANOLOL 40 MG	250	5	21	12
98	PYRANTEL PAMOAT	270	130	23	18
99	PYRAZINAMID	1685	676	140	17
100	RANITIDIN TAB	2439	607	203	15
101	RETIVIT PLUS TAB	150	10	13	13
102	RETIVIT TAB	230	40	19	14
103	RIFAMPICIN 600 MG	1750	729	146	17
104	RISPERIDONE TAB	785	390	65	18
105	SALBUTAMOL 2 MG	3935	925	328	15
106	SALBUTAMOL 4 MG	3105	3	259	12
107	SCOPMA TAB	685	273	57	17
108	SF TAB SAL KALENG	2890	980	241	16
109	SIMVASTATIN 10 MG	2430	407	203	14
110	SIMVASTATIN 20 MG	2100	8	175	12
111	SOHOBION TAB	960	382	80	17
112	TETRACICLIN TAB	1780	911	148	18
113	TRAMADOL TAB	560	375	47	20

114	VIT. B. KOMPLEKS TAB KALENG	4530	2000	378	17
115	VIT. B1 TAB KALENG	9785	3000	815	16
116	VIT. B12 TAB KALENG	2378	1000	198	17
117	VIT. C 50 MG TAB	2460	1000	205	17
118	VIT. C TAB KALENG	2700	715	225	15
119	VIT. K KALENG	452	50	38	13
120	VIT. K TAB	970	340	81	16
121	VIT.B6 TAB KALENG	5133	3133	428	19
122	VITAMIN A KALENG	1340	100	112	13
123	VITAMIN B. COM	4586	1145	382	15
124	VITAMIN B1	1680	759	140	17
125	VITAMIN B12	1520	679	127	17
126	ZINK TAB	1208	265	101	15
127	ALBUMIN	32	3	3	13
128	AMINOFUID	154	41	13	15
129	AMINOPHILLYN AMP	465	93	39	14
130	AMPICILLIN INJ	173	73	14	17
131	AQUA PRO INJEKSI	585	283	49	18
132	ASAM TRANEXAMAT AMP	325	132	27	17
133	ASERING	542	30	45	13
134	ATROPIN SULFAT AMP	468	159	39	16
135	ATS VIAL	125	10	10	13
136	BUPIVACAINE AMP	246	79	21	16
137	CEFOPERAZON INJ	125	21	10	14
138	CEFOTAXIM VIAL	428	162	36	17
139	CEFTRIAXON VIAL	625	306	52	18
140	CIPROFLOXACIN INF	180	22	15	13
141	CITICOLLIN AMP	325	91	27	15
142	D5% WIDATRA	245	40	20	14
143	ECOSOL D10%	136	33	11	15
144	ECOSOL D5%	785	387	65	18
145	ECOSOL NAACL	826	380	69	18
146	ECOSOL NAACL	625	12	52	12
147	ECOSOL RL	425	290	35	20
148	EFHEDRIN AMP	564	190	47	16
149	EFINEFRIN AMP	250	160	21	20
150	EXTRACEE AMP	137	37	11	15
151	FARSIX AMP	345	90	29	15
152	GENTAMICYN AMP	171	71	14	17
153	HES / VENOFUNDIN	96	18	8	14

154	IMIPENEM INF	48	7	4	14
155	KETOROLAC AMP	638	239	53	16
156	KTM	75	1	6	12
157	LIDOKAIN INJ	975	359	81	16
158	LIPOVUNDIN INF	340	9	28	12
159	MANITOL 20%	470	30	39	13
160	METRONIDAZOL INF	540	133	45	15
161	METYL ERGOMETRIN INJ	425	227	35	18
162	MEYLON INJ	160	60	13	17
163	MILOZ AMP	186	86	16	18
164	MORFIN INJ	139	39	12	15
165	NACL 100	438	17	37	12
166	N-EPI AMP	150	59	13	17
167	NEUROBION AMP	354	54	30	14
168	ONDANSETRON 2 ML AMP	652	214	54	16
169	OTSU - SALIN 3	126	21	11	14
170	OTSU D40%	140	14	12	13
171	OTSU KCL	230	30	19	14
172	PAN AMIN G	260	26	22	13
173	PARACETAMOL INF	685	129	57	14
174	PEHACAIN INJ	470	59	39	14
175	PHETIDIN INJ	358	27	30	13
176	PIRACETAM AMP	685	210	57	16
177	PIRALEN AMP	249	49	21	14
178	PP VIAL	138	37	12	15
179	PROPOFOL INJ	472	60	39	14
180	RANITIDIN INJ	725	310	60	17
181	SIBITAL INJ	352	156	29	17
182	SIKZONOAT	65	9	5	14
183	SOHOBION INJ	564	384	47	20
184	STESOLID INJ	125	6	10	13
185	STREPTOMICYN VIAL	235	56	20	15
186	TRAMADOL INJ	125	29	10	15
187	TT VIAL	95	10	8	13
188	VALDIMEX INJ	120	20	10	14
189	VICILLIN SX	152	52	13	16
190	VICILLIN VIAL	96	8	8	13
191	VIT. K 3 AMP	760	366	63	18
192	VIT.K1 AMP	360	112	30	16
193	WIDECILLIN VIAL	126	10	11	13

194	HALOTAN 250 ML	26	5	2	14
195	ACYCLOVIR ZK	134	48	11	16
196	BETAMETASON ZK	45	4	4	13
197	BETASON N ZK	58	19	5	16
198	CENDO HERVIS EO	35	4	3	13
199	GENTAMICYN ZK	52	8	4	14
200	HIDROKORTISON ZK	85	53	7	19
201	KETOCONAZOL ZK	526	21	44	12
202	MICONAZOL ZK	861	58	72	13
203	OXITETACICLYN ZM	549	50	46	13
204	OXYTETRACICLYN ZK	264	71	22	15
205	AMBROXOL SYR	268	39	22	14
206	AMOXICILLIN SYR	453	74	38	14
207	CEFADROXIL SYR	392	48	33	13
208	COTRIMOXAZOL SYR	178	33	15	14
209	DEXANTA SYR	129	29	11	15
210	DEXTROMETORPHAN SYR	252	52	21	14
211	LYSMIN SYR	136	0	11	12
212	PARACETAMOL SYR	1425	11	119	12
213	BAQUINOR ED	121	5	10	12
214	BRALLIFEX PLUS ED	138	7	12	13
215	CENDO AUGENTONIC	32	4	3	14
216	CENDO CATARLENT	23	3	2	14
217	CENDO CENFRESH	14	5	1	16
218	CENDO HOMATRO ED	45	2	4	13
219	CENDO HERVIS	15	6	1	17
220	CENDO MYCOS	9	2	1	15
221	CENDO MYDRIATIL ED	15	1	1	13
222	CENDO POLYNEL EDMD	43	1	4	12
223	CENDO POSOP ED	42	4	4	13
224	CENDO XITROL ED	84	7	7	13
225	CENDO TIMOL ED	24	1	2	13
226	CENDO TOBRO EDMD	21	5	2	15
227	LEVOCIN ED	36	5	3	14
228	ALBOTYL	126	7	11	13
229	DULCOLAX SUPPO	248	58	21	15
Rata-rata		15			

Lampiran 13. Rata-Rata Waktu Pelayanan Resep

Tahap I	Hari	Waktu Pelayanan	Jumlah lembar resep yang dilayani	Lama waktu tunggu obat racikan (menit)	Lama waktu tunggu obat non racikan (menit)
I	Senin	08.00-10.00	14	15	7
	Selasa	08.00-10.00	20	13	8
	Rabu	08.00-10.00	16	18	5
	Kamis	08.00-10.00	17	12	7
	Jum'at	08.00-10.00	10	14	6
	Sabtu	08.00-10.00	13	13	4
	Jumlah			90	85
Rata-rata			15	14	6
II	Senin	10.00-12.00	36	19	6
	Selasa	10.00-12.00	32	14	9
	Rabu	10.00-12.00	35	15	5
	Kamis	10.00-12.00	28	13	7
	Jum'at	10.00-12.00	26	9	8
	Sabtu	10.00-12.00	31	12	6
	Jumlah			188	82
Rata-rata			31	14	7
III	Senin	12.00-14.00	21	12	6
	Selasa	12.00-14.00	16	15	8
	Rabu	12.00-14.00	17	10	9
	Kamis	12.00-14.00	22	11	7
	Jum'at	12.00-14.00	12	13	5
	Sabtu	12.00-14.00	18	10	8
	Jumlah			106	71
Rata-rata			18	12	7
Jumlah rata-rata			21,33	13,22	6,67

Lampiran 14. Persentase Penulisan Resep Obat Generik Rawat Inap

Bulan	Jumlah Resep Generik	Jumlah Resep Total	Persen
Januari	5.628	8.974	62,71%
Februari	7.026	12.486	56,27%
Maret	9.124	12.367	73,77%
April	7.483	9.931	75,35%
Mei	11.236	16.872	66,60%
Juni	8.474	13.365	63,40%
Juli	7.783	12.752	61,03%
Agustus	9.769	13.128	74,41%
September	7.034	10.138	69,38%
Oktober	6.398	9.468	65,50%
November	7.963	12.062	66,02%
Desember	7.613	11.703	65,05%
Jumlah	86.407	143.246	
Rata-Rata Persen Penulisan Generik			60,32%

Lampiran 15. Persentase Penulisan Resep Obat Generik Rawat Jalan

Bulan	Jumlah Resep Generik	Jumlah Resep Total	Persen
Januari	1.684	2.125	79,25%
Februari	1.027	1.452	70,73%
Maret	1.536	2.131	72,07%
April	1.675	2.142	78,19%
Mei	3.493	4.254	82,11%
Juni	1.981	2.356	84,08%
Juli	1.774	2.343	75,71%
Agustus	1.682	2.321	72,46%
September	1.815	2.332	77,83%
Oktober	1.848	2.351	78,61%
November	1.679	2.423	69,29%
Desember	1.852	2.435	76,05%
Jumlah	22.046	28.665	
Rata-Rata Persen Penulisan Generik			76,91%

Lampiran 16. Persentase Jumlah Resep Rawat Inap yang Tidak Dilayani

Bulan	Jumlah R/	R/ yang Dilayani	R/ yang Tidak Dilayani	Persentase (%)
Januari	8.974	8.845	129	1,43
Februari	12.486	12.405	81	0,65
Maret	12.367	12.243	124	1,00
April	9.931	9.835	96	0,97
Mei	16.872	16.757	115	0,68
Juni	13.365	13.240	125	0,93
Juli	12.752	12.645	107	0,84
Agustus	13.128	13.017	111	0,85
September	10.138	10.035	103	1,02
Oktober	9.468	9.388	80	0,84
November	12.062	11.948	114	0,94
Desember	11.703	11.608	95	0,81
Jumlah	143.246	141.966	1.280	10,96
Rata-rata % yang Tidak Dilayani				0,89%

Lampiran 17. Persentase Jumlah Resep Rawat Jalan yang Tidak Dilayani

Bulan	Jumlah R/	R/ yang Dilayani	R/ yang Tidak Dilayani	Persentase (%)
Januari	2.125	2.088	37	1,74
Februari	1.452	1.397	55	3,79
Maret	2.131	2.074	57	2,67
April	2.142	2.048	94	4,38
Mei	4.254	4.103	151	3,54
Juni	2.356	2.242	114	4,8
Juli	2.343	2.256	87	3,71
Agustus	2.321	2.119	202	8,70
September	2.332	2.264	68	2,91
Oktober	2.351	2.135	216	9,19
November	2.423	2.248	175	7,22
Desember	2.435	2.343	92	3,78
Jumlah	28.665	28.217	1.348	56,43
Rata-rata % yang Tidak Dilayani				4,71%

Lampiran 18. Jumlah Item Obat Resep Rawat Inap Perlembar Resep

Bulan	Jumlah LR/	Jumlah R/	Jumlah Item Obat Perlembar R/
Januari	2.892	8.974	3,10
Februari	3.197	12.486	3,90
Maret	3.066	12.367	4,03
April	2.971	9.931	3,34
Mei	4.453	16.872	3,78
Juni	3.928	13.365	3,40
Juli	3.274	12.752	3,89
Agustus	3.612	13.128	3,63
September	3.066	10.138	3,31
Oktober	2.653	9.468	3,57
November	3.486	12.062	3,46
Desember	2.377	11.703	4,92
Jumlah	38.975	143.246	
Rata-rata obat perlembar resep			3,67

Lampiran 19. Jumlah Item Obat Resep Rawat Jalan Perlembar Resep

Bulan	Jumlah LR/	Jumlah R/	Jumlah Item Obat Perlembar R/
Januari	572	2.125	3,71
Februari	333	1.452	4,36
Maret	456	2.131	4,67
April	895	2.142	2,39
Mei	1.401	4.254	3,04
Juni	549	2.356	4,29
Juli	514	2.343	4,56
Agustus	463	2.321	5,01
September	725	2.332	3,22
Oktober	682	2.351	3,45
November	776	2.423	3,12
Desember	864	2.435	2,82
Jumlah	8.230	28.665	44,64
Rata-rata obat perlembar resep			3,48

Lampiran 20. Penulisan Resep Rawat Inap sesuai dengan Formularium

Bulan	Total Resep	Resep Formularium	% Penulisan Resep Sesuai dengan Formularium
Januari	8.974	7.411	82,58%
Februari	12.486	10.140	81,21%
Maret	12.367	10.769	87,07%
April	9.931	8.394	84,52%
Mei	16.872	13.973	82,82%
Juni	13.365	10.869	81,32%
Juli	12.752	9.814	76,96%
Agustus	13.128	11.655	88,78%
September	10.138	8.674	85,56%
Oktober	9.468	7.241	76,48%
November	12.062	9.765	80,96%
Desember	11.703	10.230	87,41%
Jumlah	143.246	118.935	
Rata-rata obat perlembar resep			83,03%

Lampiran 21. Penulisan Resep Rawat Jalan sesuai dengan Formularium

Bulan	Total Resep	Resep Formularium	% Penulisan Resep Sesuai dengan Formularium
Januari	2.125		
Februari	1.452		
Maret	2.131		
April	2.142		
Mei	4.254		
Juni	2.356		
Juli	2.343		
Agustus	2.321		
September	2.332		
Oktober	2.351		
November	2.423		
Desember	2.435		
Jumlah	28.665		
Rata-rata obat perlembar resep			74,84%